

**PEMANFAATAN MEDIA TIKTOK SEBAGAI SARANA PUBLIKASI
DIGITAL DI SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Hendra Syah Putra

NIM. 200206010

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

DARUSSALAM BANDA ACEH

2024 M/1445 H

PENGESAHAN PEMBIMBING
PEMANFAATAN MEDIA TIKTOK SEBAGAI SARANA PUBLIKASI DIGITAL
DI SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

HENDRA SYAH PUTRA

NIM. 200206010

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing Skripsi
AR-RANIRY



Dr. Yusra Jamali, M.Pd

NIP.197602082009011010

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

**PEMANFAATAN MEDIA TIKTOK SEBAGAI SARANA PUBLIKASI DIGITAL
DI SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta diterima sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juni 2024
18 Dzulhijjah 1445H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



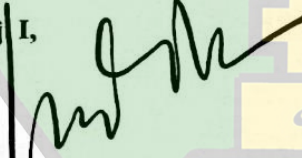
Dr. Yusra Jamali, M.Pd
NIP. 197602082009011010

Sekretaris,



Muhammad Rizki, S.Pd,I.,M.Pd
NIP. -

Penguji I,



Lailatul Adah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197512272007012014

Penguji II,



Nurmayuli, M.Pd
NIP. 198706232020122009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S. Ag., MA., M, Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

H6

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Hendra Syah Putra
NIM : 200206010
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Sarana
Publikasi Digital di SMK Negeri 5 Telkom Banda
Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Banda Aceh, 21 Mei 2024

membuat pernyataan



Hendra Syah Putra

ABSTRAK

Nama : Hendra Syah Putra
NIM : 200206010
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Sarana Publikasi
di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh
Pembimbing : Dr. Yusra Jamali, M.Pd

This research focuses on the management of TikTok as a digital publication media at SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Taking into account technological advances. The vocational school background and urban location require social media users to use publicity to attract interest and provide information to parents and the community at large. This research aims to explore the management of TikTok in schools. The mechanism for providing content, and its positive impact on SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Using Qualitative research methods, these findings highlight the importance of TikTok for educational publications, requiring careful content planning and monitoring to prevent misinformation. Managing TikTok involves careful planning, design of uploaded content, production, monitoring and evaluation of content that has been or will be uploaded. Providing content at SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh involves optimizing TikTok features, utilizing supporting facilities, utilizing skilled human resources, planned uploads and using trending or viral hashtags. With this, the positive impacts provided include increasing student creativity and innovation, increasing the number of new student registrants, increasing student participation in multimedia majors and the effectiveness of promotions and as a medium for interaction with the audience. Thus, TikTok media as a means of digital publication has brought many benefits to SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

Keywords: Digital publications, Content and TikTok.

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkah dan rahmat-nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Sarana Publikasi Digital di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh”** tepat pada waktunya.

Shalawat dan salam juga taklupa pula penulis sampaikan ke pangkuan alam Nabi Muhammad SAW, yang mana baginda Nabi telah bersusah payah merubah pola pikir umat manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Pendidikan Islam. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna yang disebabkan keterbatasan penulis sendiri, dalam penulisan ini penulis sudah cukup banyak mendapat dorongan bantuan, support serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Bapak Safrul Muluk, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Beserta seluruh jajarannya.

3. Bapak Dr. Safriadi, M.Pd selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam, Sekretaris prodi dan Seluruh Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Dr. Yusra Jamali, M.Pd selaku pembimbing Skripsi penulis yang telah banyak memberikan arahan, motivasi serta arahan yang sangat berarti bagi penulis, demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Herlina Dewi, S.Pd.I, M.Pd, selaku kepala sekolah, serta jajaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian sehingga sangat membantu penulis dalam memberi dan melengkapi data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan partisipasinya semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak, dan semoga dapat bermanfaat untuk kita semua, demikian juga penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis memohon kritik dan saran untuk melakukan perbaikan skripsi ini kedepannya.

Banda Aceh, 21 Mei 2024
Penulis,

Hendra Syah Putra
NIM. 200206010

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas rahmat dan kesempatan yang diberikan Allah SWT, yang memberikan kesehatan, keselamatan dan hidayah, sehingga penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Shalawat dan Salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan bagi umat manusia.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapat semangat, motivasi serta dorongan dari orang-orang terdekat. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini ijinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ama & Ine yang telah memberikan semuanya untuk penulis baik kasih sayangnya, Do'a yang tulus serta menjadi pendukung dikala anak laki-laki yang keras kepala ini sedang terpuruk. Jadi berizin Ama rum Ineku.
2. Kepada diriku sendiri yang mampu berjuang, berusaha dan masih sanggup bertahan sampai skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Abang (Hendryanis), kakak (Sarah Nadia Putri), adik (Aina Sabihisma), ponakan penulis (Arkhan As-Siraji) dan serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan serta doanya yang sekiranya menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada seluruh dosen-dosen prodi manajemen pendidikan islam yang memberi masukan serta motivasinya dalam proses perjalanan skripsi ini hingga selesai.

5. Kepada keluarga Besar PERMATA UIN Ar-Raniry, HMPS-MPI, GENBI Komsat UIN Ar-Raniry dan IMMAPSI Wilayah I Daerah Aceh, yang sekiranya selalu memberi pengalaman, motivasi dan arahan yang menemani peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat sekaligus keluarga penulis di tanah rantau ini yakni Keluarga TITIK TEMU (emay, muhdi, zian, arief, safir, jek, naz, rere, sasa, hildon, toto, olan, nurfajri) yang selalu kebersamai penulis dan memotivasi dalam segala urusan perjalanan sampai skripsi ini terselesaikan.
7. Selanjutnya terimakasih untuk KAMU yang menjadi alasan penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan prodi manajemen pendidikan islam angkatan 2020 yang memberikan saran dan motivasinya kepada penulis,

Dengan demikian akhir kata yang penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang memberikan semangat dan bantuanya walaupun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan balasan yang lebih baik.

Banda Aceh, 21 Mei 2024

Penulis,

Hendra Syah Putra

MOTO

“Jangan pernah menyalahkan siapapun dalam hidupmu, orang baik memberimu kebahagiaan, orang jahat memberimu pengalaman, orang terburuk memberimu pelajaran dan orang terbaik memberimu kenangan”

Hendra Syah Putra

“Orang Lain Tidak Akan Bisa Paham Struggle Dan Masa Sulitnya Kita, Yang Mereka Ingin Tahu Hanya Bagian Success Stories, Berjuanglah Untuk Diri Sendiri Walaupun Tidak Ada Tepuk Tangan, Kelak Diri Kita di Masa Depan Akan Sangat Bangga Dengan Apa Yang Kita Perjuangkan Hari Ini. Tetap Berjuang Ya!!!”

Fiersa Besari

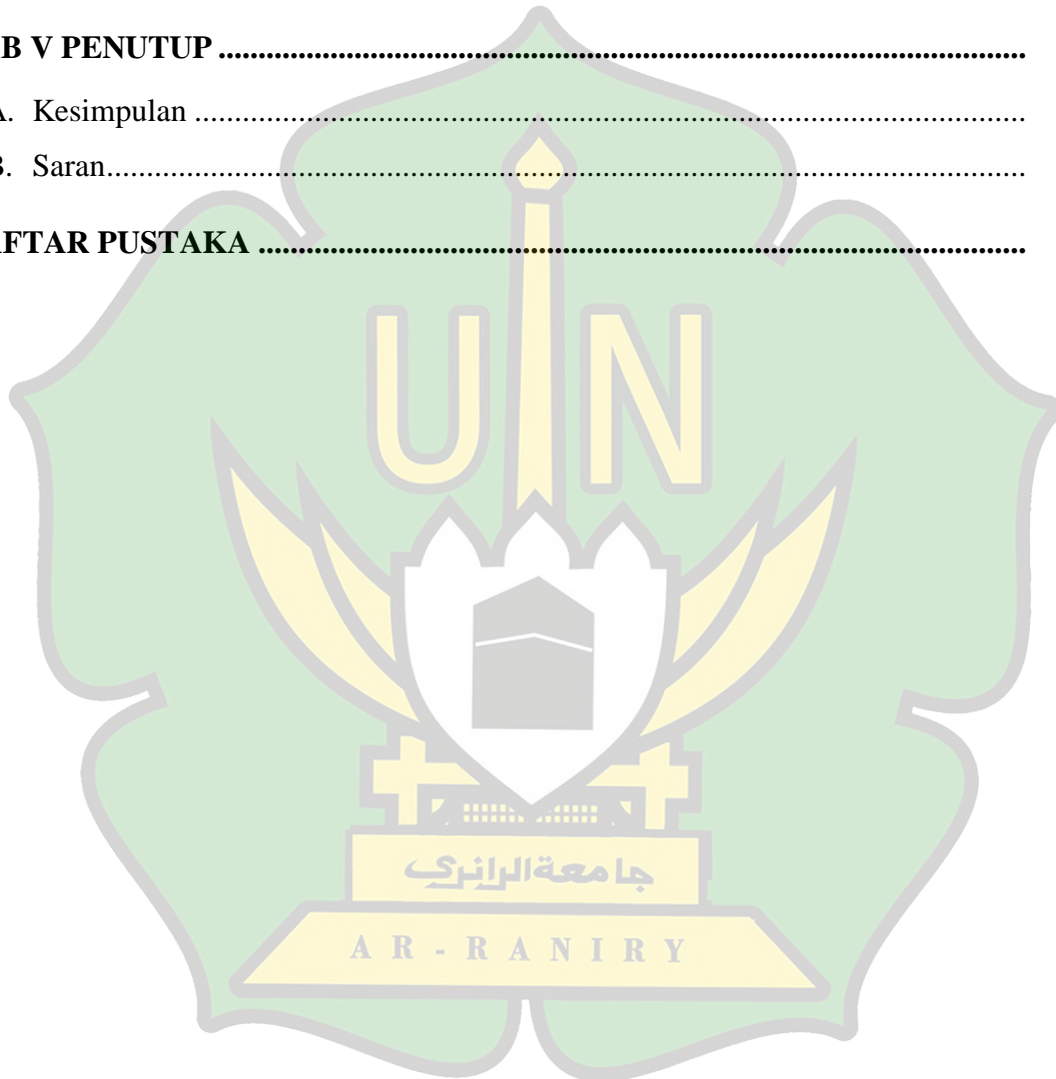


DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERYATAAN KEASLIAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Terdahulu.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Media TikTok.....	13
1. Pengertian Media TikTok.....	13
2. Keunggulan Media TikTok	15
3. Publikasi Digital	17
B. Pengelolaan Media TikTok.....	19
1. Perencanaan.....	20
2. Pengorganisasian	22
3. Pelaksanaan	23

4. Pengawasan	24
5. Eavaluasi.....	25
C. Mekanisme Penyediaan Konten.....	26
1. Pengertian Konten	26
2. Pembuatan Konten.....	27
D. Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Sarana Publikasi	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Kehadiran Peneliti.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
G. Analisis Data Kualitatif.....	38
H. Uji Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Profil SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh	42
2. Visi Misi SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.....	43
B. Gambaran Umum Media TikTok.....	44
C. Hasil Penelitian	51
1. Pengelolaan Media TikTok Sebagai Sarana Publikasi di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.....	52
2. Mekanisme Penyediaan Konten di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.....	58
3. Dampak Positif Pemanfaatan Media TikTok di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.....	63
D. Pembahasan dan Hasil.....	68

1. Pengelolaan Media TikTok Sebagai Sarana Publikasi di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.....	68
2. Mekanisme Penyediaan Konten di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.....	70
3. Dampak Positif Pemanfaatan Media TikTok di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.....	72
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Gambar 2: Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas

Gambar 3: Wawancara Dengan Guru IT

Gambar 4: Rapat Perencanaan dan Evaluasi Publikasi



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2: Surat Penelitian

Lampiran 3: Surat Rekomendasi Dari Dinas Pendidikan Cabang Banda Aceh

Lampiran 4: Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 5: Surat Pernyataan Penggunaan TikTok

Lampiran 6: Akun TikTok SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

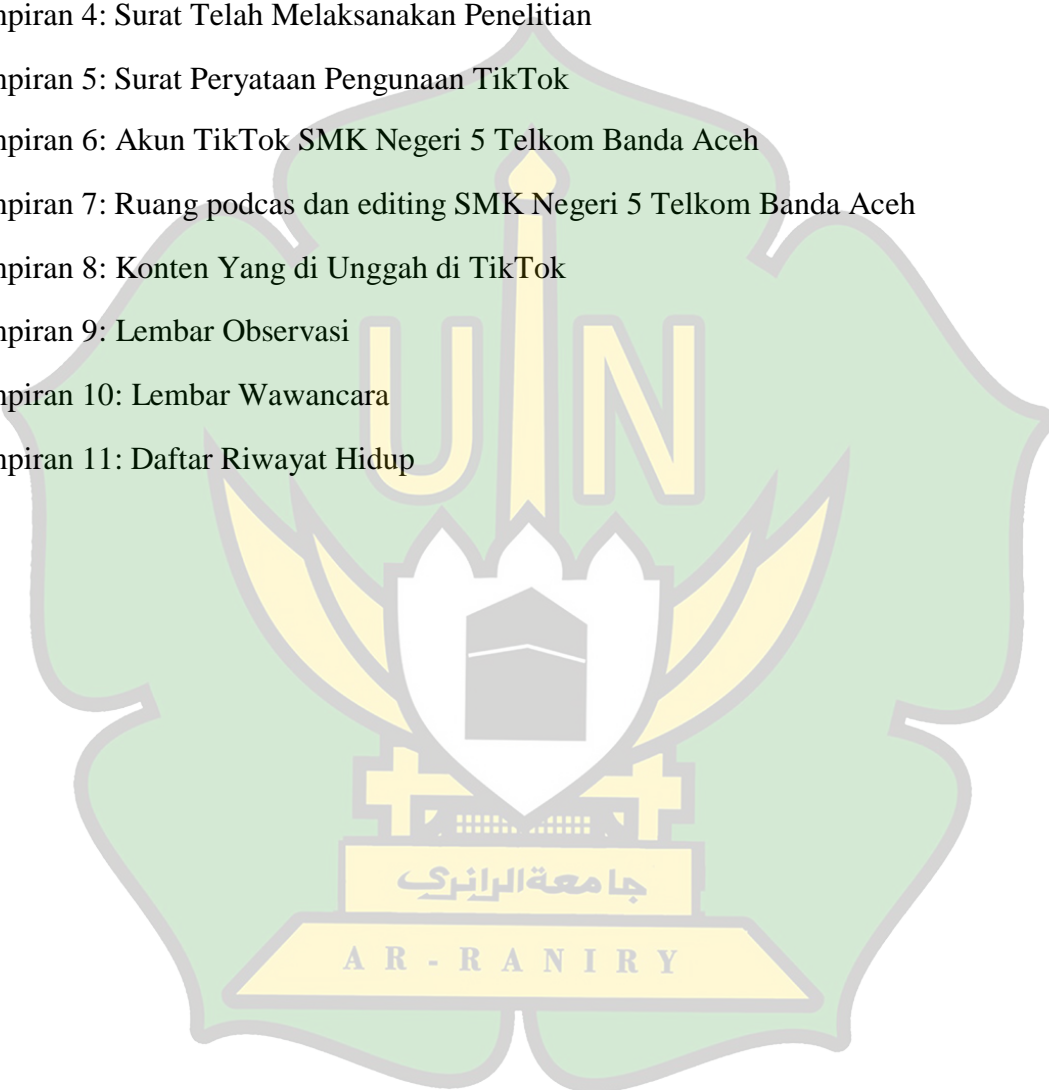
Lampiran 7: Ruang podcas dan editing SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Lampiran 8: Konten Yang di Unggah di TikTok

Lampiran 9: Lembar Observasi

Lampiran 10: Lembar Wawancara

Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang disadari serta direncanakan buat membagikan arahan ataupun dorongan dalam meningkatkan kemampuan raga serta mental partisipan didik, yang dicoba oleh orang berusia, supaya mereka bisa menggapai kedewasaan serta tujuan hidupnya secara mandiri. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang terstruktur untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menumbuhkan rasa spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (*KBBI*), pembelajaran berasal dari kata "didik" (mendidik), yang berarti memelihara serta membagikan latihan (ajaran, pimpinan) menimpa akhlak serta kecerdasan pikiran.² Dengan demikian bisa diartikan kalau pendidikan merupakan suatu aspek yang harus di laksanakan oleh manusia. Sebab pendidikan adalah proses usaha sadar yang dinamis dalam mengali potensi kemampuan manusia untuk menumbuh kembangkan potensi tersebut. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk krakter sebagai hasil pengalaman, dan pembiasaan selama proses pembelajaran, salah satu upaya

¹ Rahmat Hidayat, Abdillah, "Ilmu pendidikan Konsep teori dan aplikasinya" (LPPPI, Medan).
h.6

² *Kamus Besar Bahasa Indosenia* (di akses pada tanggal 11 February 2023)

untuk menciptakan pendidikan yang baik adalah dengan mendirikan lembaga pendidikan yang unggul dan berkualitas.

Di masa milenial ini, kehidupan masyarakat terus menjadi tergantung pada kecanggihan teknologi yang digunakan cocok dengan kebutuhannya. Pengguna internet di Indonesia terus bertambah dari tahun ke tahun. Bagi informasi APPJII, pengguna internet di Indonesia menggapai 215, 63 juta orang pada tahun 2022- 2023. Jumlah ini bertambah 2, 67% dibanding tahun lebih dahulu yang sebanyak 210, 03 juta pengguna. Jumlah pengguna internet tersebut setara dengan 78, 19% dari total populasi Indonesia yang sebanyak 275, 77 juta jiwa, persentase ini lebih besar 1, 17% dibanding pada tahun 2021- 2022 yang sebesar 77, 02%.³

Kehadiran media sosial di kalangan masyarakat memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana mencari informasi, komunikasi, promosi, hingga hiburan. Hal ini didukung dengan perkembangan teknologi pada telepon seluler atau smartphone yang menyediakan fasilitas bagi pengguna media sosial. Media sosial sendiri menjadi sangat digemari oleh masyarakat dari segala kalangan karena memiliki fitur yang beragam dan menarik sehingga dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi sekaligus media yang menyajikan hiburan. Media sosial yang sering digunakan dan populer dikalangan masyarakat dari anak-anak hingga orang dewasa diantaranya *Facebook, Instagram, Website, Youtube, Twitter, Tik-Tok* dll.⁴

³ Penggunaan media sosial <https://www.kominfo.go.id>. Diakses pada tanggal 31, agustus, 2023.

⁴ Lady Diana Warpindyastuti dan Meiva Eka Sri Sulistyawati, "Pemanfaatan Teknologi Internet Menggunakan Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi dan Promosi Pada MIN 18 Jakarta," *Widya Cipta II*, no. 1 (2018).

Melihat fenomena keahlian masyarakat dalam penggunaan media sosial, perihal ini sudah jadi kerutinan baru dalam kehidupan. Kerutinan tersebut membuat masyarakat menjadi lebih peka terhadap data terkini (*up to date*) tanpa harus mencari kabar ke situ kemari ataupun menunggu pesan berita di pagi hari. Untuk provinsi aceh pengguna media sosial semakin meningkat secara signifikan, yaitu sebesar 22,86% pada tahun 2017, 30,69% pada tahun 2018, dan mencapai 35,60% pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 jumlah pengguna internet di aceh mencapai 3.721.410 orang.⁵

Fenomena pengguna media sosial pula bisa dilihat dari kehidupan setiap hari masyarakat yang sanggup menerima serta memberikan kabar menggunakan ponsel, yang pada saat ini sudah dilengkapi dengan sambungan internet serta bermacam tipe model media sosial. Hal ini memungkinkan segala bentuk informasi dapat disampaikan dengan bantuan media sosial seperti *WhatsApp, Facebook, Instagram, Website, YouTube, Twitter, TikTok, dan lain-lain*.

Pemakaian internet serta media sosial pada saat ini sudah memasuki ke dunia pembelajaran, mengingat persaingan yang terus menjadi ketat dalam bidang pembelajaran dan persaingan dalam menggunakan media sosial selaku fasilitas untuk mempublikasikan seluruh aktivitas serta informasi. Perihal ini mewajibkan sekolah menggunakan teknologi. Pertumbuhan teknologi yang sangat cepat tidak cuma mengganti metode orang berbicara serta bekerja, namun pula menghasilkan pempat

⁵ *Dialeksi media sosial* <https://www.dialeksis.com>, diakses pada tanggal 31-agustus-2023.

persaingan baru, dengan adanya internet serta media sosial dinilai sangat menolong serta menguntungkan untuk pihak sekolah dalam melaksanakan seluruh aktivitasnya. Di masa digital ini, seluruh data bisa diakses dengan sangat gampang, sehingga media sosial jadi sangat berarti selaku fasilitas publikasi serta penyampaian data secara digital.

Pada saat ini media yang menjadi tempat baru untuk mengekspresikan segala bentuk baik berupa kegiatan, informasi, hiburan yang sedang booming/Trand yakni Tik Tok. Aplikasi tiktok berjaya pada masa Covid-19, aplikasi tik tok merupakan aplikasi yang memberikan *special effects* yang menarik dan dapat digunakan dengan mudah oleh para penggunanya. Terdapat video pendek di dalamnya dengan hasil yang keren, unik yang dapat dipamerkan kepada orang lain dan sehingga menggunakannya juga.⁶ Dengan hal tersebut, tik tok menjadi salah satu tempat mempublikasikan kegiatan ataupun informasi serta sebagai media mempromosikan barang ataupun jasa yang sangat tepat di era digital ini.

Philip dan Herbert M. Baus dalam "*Perception for Communication*," menjelaskan bahwa humas ataupun public relation bertugas untuk mengantarkan serta memberitahukan kabar, pesan, serta kegiatan tentang aktivitas sesuatu organisasi kepada masyarakat ataupun khalayak umum, dengan sebab itu, bisa dikatakan kalau publikasi ialah aktivitas utama dalam humas. Publikasi merupakan proses membuat sesuatu informasi produk (konten) tertentu supaya bisa dikenal oleh

⁶ Katly Novita Sidauruk. *Pemampaan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Promosi Baru Oleh Bigissimi.id Di Masa Pandemi*. (skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tahun 2021)

publik, bersumber pada pengertian tersebut, publikasi berarti penyebaran data yang bisa berbentuk bacaan, video, foto, serta sejenisnya supaya dikenal oleh publik.⁷

Melihat perkembangan teknologi yang semakin maju disegala bidang khususnya pendidikan, maka tidak menutup kemungkinan sekolah seperti SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, yang memiliki latar belakang sekolah yang berbasis kejuruan, lokasi sekolah tersebut terletak di kota besar yang mana persaingan untuk menarik minat peserta didik serta memberikan kemudahan akses informasi maupun kegiatan kepada wali murid maupun masyarakat luas secara umum. SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh juga memiliki salah satu program kegiatan yakni PODSCHOOL (Podcast In The Scholl) yang diupload di akun Youtube milik SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh yang memiliki Views (Penonton) sebanyak 200 kali ditonton, dan dengan perkembangan digital saat ini cupllikan PODSCHOLL juga di publikasikan di aplikasi Tik-Tok yang mendapatkan views (penonton) meningkat mencapai 500 kali ditonton, oleh sebab itu tentunya sangatlah urgent bagi pengelola pendidikan untuk memanfaatkan media sosial tik-tok sebagai sarana publikasi.

Dengan latar belakang masalah sekolah kejuruan, lokasi yang terletak di tengah perkotaan tentunya persaingan dalam mendapatkan dan menarik simpati siswa baru semakin meningkat, memanfaatkan TikTok sebagai tempat mempublikasikan kegiatan maupun informasi sehingga para wali murid maupun masyarakat dapat mengetahui perkembangan anak ataupun perkembangan sekolah

⁷ Baskara dan Fajar Rizki, "Proses Publikasi Humas Badan Nasional Pengelola Perbatasan Pada Akun Media Sosial Instagram," 21.

tersebut tanpa harus datang langsung ke sekolah, dan konten yang diunggah di media sosial lain dan diunggah di TikTok mendapatkan view atau penonton yang berbeda. Dan melihat bahwa TikTok merupakan aplikasi yang paling banyak digunakan pada saat ini.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai pemanfaatan media TikTok sebagai sarana publikasi, yang menjadi landasan berpikir peneliti sehingga tertarik untuk memilih topik penelitian **“Pemanfaatan Media Aplikasi Tik-Tok Sebagai Sarana Publikasi Di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka permasalahan yang ingin penelitian angkat atau ambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan media TikTok sebagai sarana publikasi digital di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh?
2. Bagaimana mekanisme penyediaan konten media TikTok sebagai sarana publikasi digital di SMK Negeri 5 Banda Aceh?
3. Bagaimana dampak positif pemanfaatan media TikTok sebagai sarana publikasi digital di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Agar dapat mengetahui bagaimana pengelolaan media TikTok sebagai sarana publikasi digital di SMK Negeri 5 telkom banda aceh.

2. Agar dapat mengetahui bagaimana mekanisme penyediaan konten di media TikTok sebagai sarana publikasi digital di SMK Negeri 5 Banda Aceh.
3. Agar dapat mengetahui dampak positif yang diterima oleh SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat memahami pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam terkhusus dalam bidang Manajemen Humas.
- b. Riset ini diharapkan mampu memperluas ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman tentang Pemanfaatan media aplikasi TikTok sebagai sarana Publikasi Digital.

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan hasil penelitian ini diharapkan kepada kepala sekolah bisa meningkatkan upaya pemanfaatan media sosial seiring perkembangan zaman.
- b. Dengan hasil penelitian ini diharapkan kepada humas dapat lebih menfokuskan tentang pemanfaatan media aplikasi tiktok sebagai sarana mempublikasikan baik berupa kegiatan maupun informasi dan lain sebagainya.
- c. Diharapkan bahwa penelitian ini memberikan pengetahuan tambahan bagi peneliti dan pihak lain mengenai pemanfaatan media TikTok sebagai sarana publikasi di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap isi Skripsi ini, peneliti memberikan beberapa penjelasan mengenai istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah proses ataupun cara perbuatan yang memberi manfaat, dalam penelitian ini yang dimaksud adalah proses ataupun cara humas dalam memanfaatkan media TikTok.

2. Media Tik-Tok

TikTok merupakan salah satu platform yang tengah populer saat ini, menjadi salah satu media sosial yang menyajikan konten yang sangat beragam dalam hal kreativitas, musik, tarian, nyanyian, dan lain sebagainya. Dengan perkembangan tik-tok yang meningkat, tik-tok mulai merambah menjadi tempat berbagi informasi yang terupdate.

3. Publikasi Digital

Publikasi digital Merupakan proses membuat dan menyebarkan konten yang diperuntukkan bagi publik atau umum dalam bentuk elektronik, seperti situs, buku elektronik, CD, dan MP3.

F. Kajian Terdahulu

Dalam menentukan judul, peneliti melakukan tinjauan pustaka untuk menghindari duplikasi dan sekaligus membandingkan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Sebagian riset terdahulu sudah mangulas tema yang sama

tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana publikasi. Sebagai contoh, ada penelitian-penelitian berikut:

Pada tahun 2020, M. Friliando Pratama meneliti "Pengelolaan Media Sosial Instagram oleh Humas Sebagai Media Informasi Publik pada Pemerintah Provinsi (Pemprov) Riau". Riset ini memakai tata cara kualitatif deskriptif. Hasil riset tersebut menarangkan kalau pengelolaan media sosial Instagram oleh humas selaku media data publik di Pemprov Riau didasarkan pada teori 4C yang diajukan oleh Chris Heuer. Konsep 4C tersebut mencakup Konteks: Metode humas Pemprov Riau mengantarkan pesan lewat Instagram, tercantum gambar, video, serta infografis dengan penjelasan, Komunikasi: Penyampaian data yang faktual serta bisa dipertanggungjawabkan, menjauhi hoaks ataupun kabar palsu, dan responsif terhadap pendapat, Kerja sama: Ikatan yang baik, aktif, serta terbuka antara akun Instagram humas Riau serta pengikut(followers), dengan upaya memperkaya kedekatan, konten, serta data yang bisa dibagikan, Koneksi: Pemakaian bahasa Melayu dalam tiap artikel serta reaksi terhadap pendapat, dengan alterasi konten semacam video, dokumentasi aktivitas, gambar, serta Insta Story buat melindungi tampilan supaya tidak membosankan media sosial selaku fasilitas publikasi.⁸

Pada tahun 2018, Nur Alim, Titin Retnawati, dan Syamsuddin melakukan penelitian jurnal berjudul "Peranan Media Sosial Facebook dalam Manajemen Publikasi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari". Riset ini

⁸ M. Friliando Pratama, Skripsi *Pengelolaan Media Sosial Instagram Oleh Humas Sebagai Media Informasi Pada Pemprov Riau* (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau, 2020).

memakai tata cara kualitatif deskriptif dan pendekatan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dengan tujuan buat mengamati proses penyebaran serta pendistribusian data dari pihak fakultas kepada mahasiswa lewat media Facebook. Hasil riset menampilkan kalau penyebaran data oleh Fakultas Tarbiyah serta Ilmu Keguruan IAIN Kendari dicoba lewat sebagian tahapan, ialah perencanaan, pengorganisasian, penerapan, serta pengawasan. Tujuannya merupakan buat membenarkan penyebaran data bisa dicoba dengan baik serta terstruktur. Pada sesi perencanaan, dicoba analisis data yang hendak diterbitkan. Sesi pengorganisasian mengaitkan pengaturan serta pemberian tugas kepada orang cocok dengan keahlian tiap- tiap. Penerapan dicoba oleh staf usaha serta kepala bagian tata usaha di Fakultas Tarbiyah serta Ilmu Keguruan IAIN Kendari, sebaliknya pengawasan ialah sesi terakhir. Media sosial Facebook berfungsi dalam optimalisasi data, mempermudah publikasi serta penerimaan data, dan menawarkan fitur yang menarik.⁹

Riduan, Nurul Fauziah, Kiki Amalia, dan Sumarno dalam penelitian jurnal mereka tahun 2023 yang berjudul “Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Milenial”, menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial adalah pilihan yang tepat untuk memberikan informasi pendidikan di era digital, karena media sosial menyediakan berbagai fitur yang memudahkan pencarian data pembelajaran. Dikala ini, media sosial sudah jadi perlengkapan yang sangat terkenal dalam kehidupan tiap

⁹ Nur Alim, Titin Retnawati, dan Syamsuddin, “Peranan Media Sosial Fecebook dalam Manajemen Publikasi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari” *Al-Izzah: Jurnal Hasil-hasil Penelitian* 13, no. 2 (November 2018): 159

hari serta proses pendidikan, baik untuk orang ataupun kelompok. Media sosial selaku sumber data untuk generasi milenial membagikan kemudahan akses terhadap data resmi serta informal kapan saja serta di mana saja. Tetapi, terdapat akibat dari pemakaian media sosial selaku media data, sehingga dibutuhkan pengawasan yang cermat dan penggunaan yang bijak agar media sosial dapat dimanfaatkan secara efektif.¹⁰

Fitri Amalia, Gitta Rowindi, dan Syahrul Mubaroq dalam jurnal mereka tahun 2022 yang berjudul “Pemanfaatan Publikasi di media sosial untuk lembaga pendidikan”, menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini menyimpulkan bahwa kedudukan media sosial dalam publikasi lembaga pembelajaran sangat berguna di masa ini, dalam dunia pembelajaran, media sosial digunakan buat promosi serta publikasi kabar, tidak hanya selaku media promosi, media sosial pula berperan selaku perlengkapan pendidikan yang menarik untuk partisipan didik serta calon partisipan didik. Pemakaian media sosial wajib diiringi dengan inovasi baru supaya bisa dinikmati oleh seluruh golongan, cocok dengan tipe media sosial yang ada. 5 media sosial yang direkomendasikan dalam aktivitas ini mempunyai pangsa pasar yang berbeda-beda.¹¹

¹⁰ Riduan, Nurul Fauziah, Kiki Amalia, Sumarno, “Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial” Borneo Jurnal of Islamic Education. Volume 3, No, 1, Mei 2023.

¹¹ Fitri Amalia, Gitta Rowindi, Syahrul Mubaraq, “Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Lembaga Pendidikan” DINAMISIA; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume.6, No 5, Oktober 2022.

Desi Purnama Sari dalam skripsinya tahun 2017 yang bertajuk “Pemanfaatan Media Sosial selaku Fasilitas Promosi Atensi Baca Anak di Bibliotek Reading is Fun Jakarta Selatan” memakai tata cara pendekatan kualitatif deskriptif. Riset ini bertujuan buat mengenali gimana media sosial digunakan oleh bibliotek Reading is Fun buat mempromosikan atensi baca anak. Hasil riset ini disajikan dalam wujud deskripsi yang menarangkan fenomena tersebut. Ditemui kalau bibliotek memakai Instagram serta Facebook buat mempromosikan bibliotek dan berartinya atensi baca semenjak dini. Tetapi, admin media sosial bibliotek belum menggunakan ataupun mengoperasikan seluruh fitur yang ada di Instagram serta Facebook.¹²

Dari kelima riset di atas, ada persamaan serta perbandingan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak peneliti tulis. Persamaannya, seluruh penelitian ini mempelajari tentang pemanfaatan media sosial selaku fasilitas publikasi, perbedaannya terletak pada media sosial yang digunakan. penelitian dahulu lebih banyak memakai Instagram serta Facebook, sedangkan penelitian yang penulis laksanakan berfokus pada TikTok.

¹² Desi Purnama Sari, *Skripsi “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Minat Baca Anak di Perpustakaan Reading Is Fun Jakarta Selatan”*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) 2017.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media TikTok

1. Pengertian Media TikTok

Media sosial ialah gabungan dari kata "media" serta "sosial". Secara simpel, "media" bisa dimaksud selaku perlengkapan yang mangulas tentang komunikasi yang berfungsi menghubungkan satu dengan yang lain. Sebaliknya "sosial" dalam konteks ini bisa dimaksud selaku sesuatu ikatan sosial yang memunculkan kerjasama antar orang ataupun kelompok dalam membentuk sesuatu komunitas baru di warga. Oleh sebab itu, media sosial merupakan perlengkapan sosial yang digunakan oleh orang ataupun kelompok buat berhubungan ataupun membentuk komunitas baru di warga. Media merupakan fasilitas ataupun perlengkapan yang digunakan buat mengantarkan pesan ataupun data dari satu pihak kepada pihak lain. Media bisa berbentuk bermacam wujud, mulai dari media cetak semacam koran serta majalah, media elektronik semacam radio, tv, serta internet, sampai media sosial semacam Facebook, Twitter, Instagram, serta paling utama dalam konteks ini, TikTok. Media berfungsi berarti dalam mengantarkan pesan serta data kepada khalayak ataupun sasaran audiens.¹³

TikTok merupakan aplikasi media sosial yang jadi budaya terkenal di Indonesia semenjak dini tahun 2020. TikTok, ataupun diucap pula Douyin di Tiongkok, merupakan aplikasi video musik yang awal mulanya digunakan buat

¹³ Armstrong, G. & Kotler, P. *Principles of Marketing*. Pearson. (2017), h.24

hiburan lip- sync oleh penggunanya. Aplikasi ini berasal dari Cina serta diciptakan oleh ByteDance pada tahun 2016. Pada tahun 2017, TikTok mulai memasuki ke Indonesia, tetapi pada awal mulanya aplikasi ini dikira "norak" serta menemukan penolakan dari warga Indonesia. Pada bulan Juli 2018, Departemen Komunikasi serta Informatika (*Kominfo*) memblokir TikTok di Indonesia, pemblokiran ini dicoba sebab terdapatnya dekat 3 ribu laporan warga yang masuk ke Kominfo terkait konten negatif di aplikasi TikTok. Tidak hanya itu, Departemen Pemberdayaan Wanita serta Proteksi Anak dan Komisi Proteksi Anak Indonesia memberi tahu banyaknya konten negatif di TikTok, semacam pornografi, asusila, serta pelecehan agama.¹⁴

TikTok merupakan aplikasi yang menyediakan efek khusus yang unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya untuk membuat video pendek dengan hasil yang keren, video tersebut kemudian dapat dibagikan kepada teman atau pengguna lainnya, aplikasi sosial video pendek ini menawarkan dukungan musik yang beragam, sehingga penggunanya dapat berkreasi dengan tarian, gaya bebas, dan berbagai bentuk ekspresi lainnya. Hal ini mendorong kreativitas penggunanya untuk menjadi content creator.¹⁵

¹⁴ *Kominfo*, (di akses pada tanggal 20 mei 2023), <https://kominfo.go.id/>

¹⁵ Chusnul Rofiah, Rica Sanpuspita Rahayu. *Analisis Manual Data Kualitatif Dampak FYP TikTok Pada Pemasaran Digital*. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. 2021). 14-15

2. Keunggulan Media TikTok

Aplikasi TikTok memanglah sempat diblokir oleh pemerintah lewat Kominfo, tetapi pada saat ini TikTok sudah bertransformasi jadi aplikasi yang berupaya buat lebih mendidik penggunanya. Dengan demikian, TikTok terus menjadi tumbuh jadi lebih positif serta menawarkan lebih banyak fitur unggulan. Ada pula kelebihan TikTok selaku berikut:

a. Video pendek yang dekat dengan realitas dan situasi umum

Video dan lagu yang memiliki durasi yang pendek yang dibuat oleh creator, memiliki kedekatan realitas dengan masyarakat, yang dibungkus dalam bentuk hiburan, sains sebagai konten sehingga mudah menarik perhatian audiens.

b. Tingkat produksi yang canggih

TikTok dapat mudah berkembang menjadi populer dikarenakan Fungsi mendorong konten yang diproduksi agar sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna dapat tercapai berkat teknologi canggih yang memungkinkan video di halaman utama relevan dengan pengguna.

c. Kebebasan untuk Pengguna Aplikasi

TikTok membantu orang mengekspresikan diri dan merekam kehidupan. Video di beranda TikTok merupakan konten yang direkomendasikan bagi pemirsa. Pengguna seluler dapat dengan bebas beralih atau menggulir. Klik dua kali pada layar untuk menyukai konten yang diinginkan. Fungsi pesan di sisi kanan layar memungkinkan pemirsa berinteraksi dan berkomentar secara

real time. Fungsi pesan juga memungkinkan pemirsa untuk berbagi video ke WhatsApp, Facebook, Instagram, Insta stories, Line, Telegram, dan email. Pengoperasiannya sederhana dan nyaman, serta dapat memenuhi berbagai kebutuhan pengguna dalam waktu singkat.

d. Konten utama yang membahas trend saat ini.

Pengguna TikTok yang sebagian besar adalah kaum milenial sangat tertarik dengan tren-tren terkini, antara lain tren kebugaran, ekspresi emosi, pemandangan indah, kecantikan, serta gerakan-gerakan fisik yang mencerminkan tren mode masa kini.

e. Efek selebriti

Dengan makin banyaknya selebriti Indonesia yang menggunakan aplikasi TikTok, masyarakat pun ikut mengikutinya. Jika pada tahun 2017 hanya sedikit selebriti lokal yang menggunakan TikTok, kini banyak selebriti yang membuat akun TikTok dan mengunggah ulang kontennya ke media sosial lain. TikTok menjadi tren di platform media sosial pada tahun 2022.

f. Pemasaran yang menarik

TikTok memasarkan aplikasinya dengan cara yang menarik, yaitu dengan mengurangi biaya berekspresi dan memperbanyak konten yang menyenangkan, sehingga berkontribusi pada penyebaran video yang cepat.¹⁶

¹⁶ Yang, S., Zhao, Y., & Ma, Y. "Analysis of the Reasons and Development of Short Video Application Taking Tik Tok as an Example. 9th International Conference on Information and Social Science." (2019) <https://doi.org/10.25236/iciss.2019.062>

3. Publikasi Digital

Publikasi kerap dikenal sebagai publisitas serta mempunyai bermacam-macam interpretasi oleh para pakar. Sudarmo mendefinisikan publisitas merupakan metode yang digunakan oleh industri ataupun organisasi buat pengaruhi pelanggan secara tidak langsung dengan harapan supaya pelanggan mengenali serta tertarik terhadap produk ataupun jasa tertentu. Laksana juga berpendapat bahwa publisitas adalah ide atau karya yang disebarkan melalui berbagai media, baik media cetak, visual, maupun audio, dengan tujuan meningkatkan penjualan atau pemasaran.¹⁷

Publikasi secara sederhana merupakan upaya penyampaian ataupun penyebaran data kepada warga universal lewat bermacam media data, publikasi memegang kedudukan yang sangat berarti dalam kesuksesan sesuatu program ataupun aktivitas, sebab lewat publikasi, data bisa disebarkan kepada publik secara merata. Publikasi ialah serangkaian proses yang wajib dicermati serta dipertanggungjawabkan sebab mengaitkan penyampaian data yang wajib akurat serta cocok dengan kenyataan kepada publik.

Digital publication, ataupun publikasi digital, merujuk pada penyebaran data yang dicoba lewat media digital. Sebutan ini pula kerap diucap selaku Electronic Publication, yang mengacu pada penyebaran data lewat media digital ataupun online, bukan dalam wujud cetak seperti majalah atau koran. Secara

¹⁷ Sri Astuti, "Analisis Bauran Promosi Dalam Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru Di FKIP UHAMKA Jakarta," *Jurnal Utilitas* 1, no. 1 (2015): 89.

sederhana, digital publication adalah proses penyampaian informasi menggunakan platform digital, mencakup berbagai format seperti situs web, aplikasi mobile, ebook, dan media sosial. Istilah "digital" mengindikasikan bahwa informasi disampaikan melalui teknologi digital, sementara "publication" menekankan pada proses penyebaran informasi kepada publik.¹⁸

Digital publication adalah hasil dari perkembangan teknologi media digital yang dapat diakses melalui internet, media digital ini memungkinkan penyebaran informasi secara cepat melalui media online. Publikasi, di sisi lain, merupakan proses penyebaran informasi atau kegiatan yang dicoba lewat media data, publikasi merupakan penyebaran pesan yang terstruktur ataupun terencana dengan tujuan penuh kepentingan tertentu dari suatu organisasi tanpa membayar media, publikasi jadi perlengkapan yang sangat berarti dalam bauran promosi produk ataupun bauran Humas sebab menunjang keberhasilan promosi serta humas.

Kawamoto mendefinisikan digitalisasi selaku proses konversi ataupun transformasi data ke dalam format yang bisa dibaca oleh pc. Digitalisasi membolehkan penyebaran konten lewat bermacam platform dengan bayaran yang relatif murah. Ini berarti bahwa informasi yang semula dalam bentuk fisik atau analog diubah menjadi format digital yang dapat dengan mudah diakses dan disebarkan melalui komputer dan internet. Proses digitalisasi ini memfasilitasi

¹⁸ "Perpustakaan Nasional Republik Indonesia," diakses 06 Desember 2023, <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=en&id=8239>

penyebaran konten secara luas dan efisien, memungkinkan akses yang lebih mudah bagi pengguna dari berbagai platform.¹⁹

B. Pengelolaan Media TikTok

Pengelolaan berasal dari kata "kelola", yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti mengetuai, mengatur, dan mengendalikan, dengan tujuan bisa lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab terhadap suatu pekerjaan tertentu. Pengelolaan ialah upaya buat menolong serta merumuskan suatu tujuan dengan membagikan pengawasan pada seluruh perihal yang ikut serta dalam penerapan serta pencapaian tujuan tersebut. Ini mengaitkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, serta penilaian dari bermacam aspek yang ikut serta dalam sesuatu aktivitas ataupun proyek buat menggapai hasil yang diinginkan.²⁰

Pengelolaan (*manajemen*) mempunyai 3 konsep, ialah: awal, manajemen selaku sesuatu proses; kedua, manajemen selaku keterlibatan kolektif orang-orang dalam melaksanakan kegiatan manajemen; serta ketiga, manajemen selaku seni serta bidang ilmu, dalam buku *Encyclopedia of the Social Sciences*, dijelaskan bahwa manajemen merupakan sesuatu proses di mana penerapan tujuan tertentu dicoba serta dipantau. Sedangkan konsep kedua, manajemen merupakan keterlibatan sekelompok orang yang melaksanakan kegiatan manajemen. Konsep ketiga melaporkan kalau manajemen merupakan seni ataupun bidang ilmu yang menekankan perencanaan,

¹⁹ Muhammad Ashari, "Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan," *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi* 4, no. 1 (2 September 2019): 4–5, <https://doi.org/10.33376/ik.v4i1.286>.

²⁰ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontempore* (Jakarta: Modern English Press, 2002), h. 695

pengorganisasian, penataan, pengarahan, serta pengawasan sumber energi manusia buat menggapai tujuan yang sudah diresmikan terlebih dulu.

Konsep pengelolaan media TikTok merujuk pada konsep manajemen secara universal serta tahapan pemakaian media sosial, cocok dengan uraian manajemen humas (*Management of public relations*). Apabila dilihat dari segi manajemen serta proses aktivitas komunikasi yang jadi aspek utama yang memastikan kelancaran proses manajemen dalam kehumasan pada suatu lembaga pembelajaran, manajemen humas biasanya bisa mengelola media TikTok lewat tahapan sebagai berikut.²¹

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan guna manajemen yang sangat utama serta bisa didefinisikan selaku aktivitas manajer yang mengaitkan pemilihan bermacam alternatif tujuan, kebijakan, prosedur, serta program. Perencanaan ialah proses dalam memastikan serangkaian aksi buat menggapai hasil yang diharapkan. Ini melibatkan aktivitas-aktivitas yang ditetapkan untuk dilaksanakan dalam periode atau waktu tertentu dengan tujuan mencapai suatu tujuan yang telah disepakati. Pada dasarnya, perencanaan adalah rangkaian ide untuk menetapkan suatu tujuan yang ingin dicapai.

Perencanaan (*planning*) ialah proses perdana ketika akan melakukan pekerjaan baik dalam wujud pemikiran maupun kerangka kerja dengan iktikad

²¹ Anindita Lintang Pakuningjati, “*Pengelolaan Media Sosial dalam Mewujudkan Good Governance (Studi Kasus Pengelolaan media Sosial LAPOR! Sebagai Sarana Aplikasi dan Pengaduan Rakyat secara Online Oleh Deputi 1 Kantor Staf Presiden*” (Gadjah Mada, 2015)

tujuan yang hendak dicapai memperoleh hasil yang maksimal. Perencanaan ialah salah satu guna dari aktivitas manajemen dalam menggapai tujuan secara efisien serta efisien.²²

Dalam strategi penggunaan media sosial, pihak sekolah harus merencanakan serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam penggunaan media tersebut. Penelitian ini difokuskan pada platform TikTok.²³

Dalam perencanaan konten TikTok, penting untuk melakukan riset dengan berinteraksi langsung dengan audiens. Untuk kualifikasi riset, wawancara dengan bakat secara spontan dapat dilakukan saat proses produksi lapangan. Hal ini karena TikTok menggunakan sistem Fyp yang inovatif yang sangat membantu dalam menentukan konten yang populer. Dengan mempertimbangkan sistem ini, keberhasilan publikasi konten sangat tergantung pada platform dan isi konten yang dibawakan oleh pembuat konten.²⁴

Dalam perencanaan media sosial, pihak sekolah melakukan serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam penggunaan media tersebut. Dalam penelitian ini terfokus pada media TikTok. Perencanaan pengelolaan media sosial (tik-tok) seperti: Menentukan Konten yang tepat,

77 ²² Syafarudin dan Irwa Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quatum Teaching, 2005). h.

²³ Anindita Lintang Pakuningjati, *“Pengelolaan Media Sosial dalam Mewujudkan Good Governance (Studi Kasus Pengelolaan Media Sosial LAPOR! Sebagai Sarana Aplikasi dan Pengaduan Rakyat secara Online Oleh Deputy 1 Kantor Staf Presiden)”* (Gadjah Mada, 2015)

²⁴ Melly Septia Pardianti, Velantin Valiant. *Pengelolaan Konten TikTok Sebagai Media Informasi*, (IKON Jurnal Ilmu Komunikasi 2022). Universitas Persada Indonesia Y.AI.

Perencanaan Fitur-Fitur yang digunakan, Perencanaan penggunaan sumber daya yang ada, Perencanaan aktivitas seperti jadwal posting, respond serta penindak lanjutan.

2. Pengorganisasian

Secara bahasa, pengorganisasian berasal dari kata "organize" yang ialah kata kerja dari "*organizing*", yang berarti menghasilkan struktur dengan bagian-bagian yang terintegrasi dengan baik, sehingga ikatan antara mereka silih terpaut serta berkontribusi terhadap totalitas. Pengorganisasian merupakan salah satu guna manajemen serta ialah proses yang dinamis, sedangkan organisasi sendiri merupakan suatu entitas ataupun struktur yang bertabiat statis.²⁵

Organizing ataupun pengorganisasian merupakan upaya buat mengelompokkan ataupun memastikan aktivitas berarti serta membagikan wewenang buat melakukan aktivitas yang sudah direncanakan. Dengan demikian, pengorganisasian bisa dikira selaku proses menyusun orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, serta wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta sesuatu organisasi yang bisa bergerak selaku satu kesatuan yang utuh serta terpadu dalam rangka menggapai tujuan yang sudah diresmikan sebelumnya.²⁶

²⁵ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 118

²⁶ Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007) h. 60

Dalam pengorganisasian konten TikTok, terdapat beberapa unsur, termasuk pesan dan efek, yang dibahas bersama tim untuk menghasilkan konten yang berkualitas. Selain itu, penting juga untuk menjaga stabilitas dengan menciptakan hal-hal baru atau unik yang belum terpikirkan sebelumnya oleh orang lain. Untuk mencapai hal ini, kerjasama dan diskusi antar anggota tim sangat penting untuk bertukar pikiran tentang konten yang akan dibuat.²⁷

Dalam pengorganisasian konten TikTok, terdapat beberapa unsur, termasuk pesan dan efek, yang dibahas bersama tim untuk menghasilkan konten yang berkualitas. Selain itu, penting juga untuk menjaga stabilitas dengan menciptakan hal-hal baru atau unik yang belum terpikirkan sebelumnya oleh orang lain. Untuk mencapai hal ini, kerjasama dan diskusi antar anggota tim sangat penting untuk bertukar pikiran tentang konten yang akan dibuat.²⁸

3. Pelaksanaan

Penerapan berasal dari kata "*laksana*" yang berarti melaksanakan ataupun melaksanakan sesuatu aktivitas. Penerapan merujuk pada aksi ataupun pelaksanaan dari suatu rencana yang sudah disusun secara matang serta terperinci. Implementasi umumnya setelah tersusunnya perencanaan, yang

²⁷ Melly Septia Pardianti, Velantin Valiant. "*Pengelolaan Konten TikTok Sebagai Media Informasi*", (IKON Jurnal Ilmu Komunikasi 2022). Universitas Persada Indonesia Y.A.I

²⁸ Wulan Purnama Sari, Qonitha Risky, Charistine Vonny Carolina. "*Pembuatan Konten Media Sosial TikTok Sebagai Upaya Pengenalan Brand Oltara.co*". (Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia) Vol.5, No.3, November 2022.

sederhana, simpel, penerapan bisa dimaksud selaku pelaksanaan dari rencana yang sudah terbuat.

Penerapan ialah aksi ataupun aktivitas di mana seluruh anggota kelompok berupaya buat menggapai tujuan yang cocok dengan perencanaan yang sudah diresmikan, dengan kata lain, guna penerapan merupakan proses implementasi dari bermacam wujud perencanaan, baik itu ilham, konsep, ataupun gagasan yang sudah disusun sebelumnya.

Dalam pelaksanaan realisasi pembuatan konten tiktok yang dimaksud adalah mejalakan ide yang sudah dipersiapkan atau rancangan program yang sudah matang akan tetapi sebelum pelaksanaan creator harus membuat konten planner sebagai program konten yang akan dijalankan.²⁹

4. Pengawasan

Pengawasan (*controlling*) ialah proses membenarkan keberhasilan aktivitas dalam menggapai sasaran ataupun tujuan yang sudah didetetapkan dikala membuat perencanaan serta menyusun organisasi ataupun pengorganisasian. Dikala suatu industri ataupun organisasi bergerak mengarah sasaran ataupun tujuan yang sudah diresmikan, manajer wajib memantau kegiatan- kegiatan tersebut buat membenarkan kalau tidak terdapat

²⁹ Wulan Purnama Sari, Qonitha Risky, Charistine Vomny Carolina. “Pembuatan Konten Media Sosial TikTok Sebagai Upaya Pengenalan Brand Oltara.co”. (Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia) Vol.5, No.3, November 2022.

penyimpangan dari rencana, struktur organisasi, serta kepemimpinan yang sudah diresmikan lebih dahulu.³⁰

Pengawasan merupakan proses penentuan standar pencapaian, penilaian penerapan, serta bila dibutuhkan, melaksanakan revisi supaya penerapan cocok dengan rencana serta selaras dengan standar yang sudah diresmikan. Walaupun ada perbandingan komentar tentang pengawasan, pada dasarnya pengawasan merupakan proses pengamatan terhadap segala aktivitas organisasi buat membenarkan kalau seluruh pekerjaan yang lagi dicoba berjalan cocok dengan rencana yang sudah diresmikan lebih dahulu.³¹

5. Evaluasi

Penilaian, yang berasal dari bahasa Inggris " *evaluation*" serta dalam Bahasa Indonesia diucap " penilaian", mempunyai makna selaku evaluasi bagi Kamus Besar Bahasa Indonesia (*KBBI*). Penilaian ialah rangkaian proses yang memastikan keadaan di mana sesuatu tujuan sudah tercapai. Dalam penilaian, senantiasa ikut serta proses yang wajib pas cocok dengan tipe tujuan yang umumnya dinyatakan dalam bahasa sikap. Sebab tidak seluruh sikap bisa dinilai dengan perlengkapan penilaian yang sama, penilaian jadi salah satu aspek yang susah serta menantang.³²

³⁰ Henki Idris Issakh dan Zahrida Wiryawan, *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: In Media, 2015), h. 523

³¹ Sondang P. Siagian. *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 125

³² M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.1.

Komite Riset Nasional (*Committee on Evaluation*) dari UCLA (*Stark serta Thomas*), yang dilansir oleh Widoyoko menjelaskan bahwa:

“Penilaian merupakan proses buat membenarkan keputusan yang berkaitan, memilah data yang cocok, dan mengumpulkan serta menganalisis data buat memberi tahu informasi ringkasan yang bermanfaat untuk para pengambil keputusan dalam memilah di antara bermacam alternative.”³³

Dengan demikian, bisa disimpulkan kalau penilaian ialah proses pengumpulan data tentang objek penilaian serta memperhitungkan objek penilaian dengan membandingkannya dengan standar penilaian. Hasil penilaian ini bisa membagikan bawah buat pembuatan kebijakan ataupun pengambilan keputusan di masa depan.³⁴

C. Mekanisme Penyediaan Konten TikTok

1. Pengertian Konten

Istilah "konten" sering terdengar sehari-hari dan banyak yang menggunakannya, meskipun tidak semua orang mengetahui maknanya dalam konteks era digitalisasi saat ini. Pada dasarnya, konten merujuk pada informasi yang disajikan dalam bentuk gambar atau tulisan yang menampilkan produk atau

³³ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.3.

³⁴ Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.3.

jasa kepada konsumen. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik.³⁵

Finy F, Basarah, serta Agustina, konten didefinisikan selaku struktur data yang ada pada web ataupun informasi yang ada lewat media. Sebutan ini digunakan untuk mengenali serta menguantifikasi bermacam tipe ataupun model informasi selaku komponen nilai tambah konten. Sedangkan itu, konten bisa berbentuk bacaan, foto, grafik, video, audio, dokumen, laporan, serta lain sebagainya.³⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konten merupakan suatu bentuk penyajian informasi yang dapat berupa hiburan, berita, atau informasi lainnya yang disampaikan secara orisinal melalui berbagai media. Konten tersebut dapat berupa artikel, video, audio, atau multimedia yang diunggah di internet sehingga mudah diakses.

2. Pembuatan Konten

Dalam pembuatan konten, penting untuk melakukan pengawasan terhadap percakapan yang sedang berkembang atau tren, karena konten perlu disebarluaskan kepada orang atau perusahaan yang tepat, serta pada waktu yang tepat pula. Konten juga harus memiliki storytelling yang kuat, sehingga memberikan

³⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.web.id/konten> di Akses Pada Tanggal 26 maret 2024

³⁶ Finy F. Basarah dan Gustina, *Perancangan Konten Edukatif Di Media Sosial*, Jurnal Abdi Masyarakat 5, no. 2 (2020): 24.

kesempatan bagi siapa pun untuk membangun personal branding mereka sendiri. Konten yang produktif dan memberikan manfaat kepada orang lain akan menjadi branding tersendiri.³⁷

Suatu produk akan menjadi lebih dipercaya apabila terdapat orang yang memberikan testimonial atau informasi tentang produk tersebut. Maksudnya, konten yang terkait dengan merek akan lebih dipercaya jika melibatkan pengguna pribadi yang aktif. Hal ini membantu dalam membangun sebuah narasi yang kuat untuk mencapai konten yang dapat dirasakan oleh banyak orang, konten yang bisa dirasakan tersebut didukung oleh beberapa aspek, antara lain³⁸:

- a. Ada identitas atau karakter yang melekat dan jelas pada satu akun TikTok sehingga ketika pengunjung melihat kontennya, tidak ada gangguan pada pasar yang telah ditetapkan oleh algoritma TikTok. Algoritma TikTok menyebarkan informasi berdasarkan minat pengguna. Apa pun yang pernah disukai, dikomentari, atau dibagikan akan kembali muncul di FYP (*For You Page*).
- b. Storytelling yang kuat dapat meningkatkan eksistensi merek dalam jangka panjang. Membangun kepercayaan individu terhadap suatu merek sangat penting karena melibatkan faktor manusia dan keuangan. Oleh karena itu,

³⁷ Nurhayati, Muh Ariffudin Islam, "Perencanaan Konten Media Sosial TikTok Sebagai Media Promosi Dedado Batik di Surabaya".(Jurnal Barik, Vol. 3 No. 2, Tahun 2022. 112-124) h.113.

³⁸ Nurhayati, Muh Ariffudin Islam, "Perencanaan Konten Media Sosial tiktok..... h.113

membangun merek tidak hanya tentang menciptakan produk, tetapi juga tentang menciptakan narasi dan hubungan yang kuat dengan konsumen.

- c. Menggunakan musik dan gaya penampilan tertentu dalam sebuah tren yang terkait dengan karakteristik merek dapat memperkuat identitas merek itu sendiri.
- d. Hastag menjadi sangat penting ketika bisa menyampaikan kata kunci dari isi konten untuk memberi kemudahan kepada pengguna mencari konten yang diinginkan.
- e. Mengunggah konten secara konsisten penting karena mengindikasikan keseriusan dan keterlibatan yang berkelanjutan dengan pengikut. Percaya pada kehadiran penggemar yang fanatik adalah kunci, karena begitu konten dipublikasikan, akun Anda dianggap sebagai milik masyarakat dan dikonsumsi oleh publik.
- f. Gunakan fitur-fitur yang disediakan oleh TikTok seperti like, komentar, dan berbagi untuk meningkatkan daya tarik konten Anda dan menarik perhatian pengunjung.

TikTok menggunakan sistem FYP (For You Page), yaitu halaman awal pada platform TikTok yang muncul secara otomatis tanpa perlu melakukan pencarian saat pengguna membuka aplikasi. Setiap pengguna memiliki FYP yang unik, disesuaikan dengan aktivitas mereka seperti komentar, like, dan berbagi. Berdasarkan aktivitas tersebut, TikTok akan menampilkan konten yang serupa

kepada pengguna tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar sebuah konten menjadi FYP yakni:

- a. Memaksimalkan Kualitas Video. Agar video tiktok bisa FYP buatlah video dengan kualitas yang baik, kualitas video yang baik dapat dilihat dari kejernihannya, angle kamera yang sempurna, serta panduan warna outfit serta background.
- b. Tran music pada FYP. Dengan menggunakan music yang sedang populer atau viral tiktok akan merekomendasikan vidiomu pada orang yang memiliki kesukaan music sama.
- c. Penggunaan hashtag populer sangat penting dalam TikTok karena dapat memperluas jangkauan konten Anda. Hashtag yang populer cenderung didorong oleh tren, baik itu dari lagu yang sedang viral maupun relevansi konten dengan FYP.
- d. Mengikuti tren dan tantangan (challenge) merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan lalu lintas dan jumlah pengikut di TikTok Anda. Hal ini karena konten yang mengikuti tren atau tantangan memiliki potensi untuk mendapatkan lebih banyak eksposur dan interaksi dari pengguna TikTok lainnya.
- e. Mengunggah video selama prime time, yaitu waktu-waktu di mana pengguna TikTok aktif secara maksimal, adalah strategi yang baik untuk meningkatkan keterlibatan (engagement) dengan konten Anda.³⁹

³⁹ Nurhayati, Muh Ariffudin Islam, "Perencanaan Konten Media Sosial tiktok..... h.118

D. Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Sarana Publikasi

Dengan perkembangan teknologi lembaga pendidikan mulai mencari solusi tentang bagaimana memberikan informasi yang secara cepat disampaikan kepada khalayak umum, dengan melihat fenomena yang mana pada saat ini aplikasi tiktok menjadi sebuah pilihan, dikarenakan aplikasi tiktok merupakan aplikasi yang sangat banyak penggunanya, dan juga menjadi media publikasi bagi perusahaan ataupun organisasi dalam memberikan informasi ataupun membagikan kegiatan yang dilaksanakan dimedia tiktok tersebut.

TikTok adalah platform media sosial yang berfokus pada konten audio visual. Pengguna dapat menikmati konten baik secara visual maupun auditorial. Aplikasi ini menawarkan berbagai efek khusus yang unik dan menarik, yang dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna untuk membuat video pendek yang menarik dan kreatif, yang kemudian dapat dibagikan kepada teman-teman dan pengguna lainnya. Salah satu fitur unggulan TikTok adalah dukungan musik yang luas, memungkinkan pengguna untuk menambahkan musik ke dalam video mereka dan melakukan berbagai jenis performa seperti tarian atau gaya bebas, yang dapat merangsang kreativitas para konten kreator.⁴⁰

TikTok dan publikasi memiliki hubungan yang kompleks dan saling memengaruhi dalam era digital saat ini. Dengan memahami cara kerja platform ini dan berkolaborasi secara efektif, publikasi dapat memanfaatkan keberadaan TikTok

⁴⁰ Susilowati. *Pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai personal branding di Instagram: Studi deskriptif kualitatif pada akun @bowo_allpennliebe*. (Akademi Komunikasi BSI Jakarta, 2018)

untuk meningkatkan visibilitas mereka dan tetap relevan di dunia media yang terus berkembang. Publikasi merupakan suatu cara atau metode bagaimana menyampaikan sebuah informasi ataupun kegiatan yang disampaikan kepada masyarakat luas yang sudah terencana dan terorganisir menggunakan media informasi Yang digunakan. Dengan seiring perkembangan zaman, publikasi sudah bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mengembangkan konsep berdasarkan data induktif dan memberikan penekanan pada proses daripada hasil. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi kondisi objek yang bersifat alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data biasanya dilakukan secara triangulasi, dengan analisis data yang bersifat induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi.⁴¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang melibatkan serangkaian proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang pemanfaatan media sosial TikTok sebagai sarana publikasi di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan atas unsur daya tarik, keunikan, dan relevansi dengan topik penelitian yang dipilih. Dengan memilih lokasi ini, diharapkan peneliti dapat menemukan informasi yang bermakna dan baru untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Lokasi penelitian dipilih di

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 15.

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh yang terletak di Jl. Stadion H. Dimurthala No. 5, Kota Baru, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena SMK tersebut berada di tengah kota yang dimana banyak terdapat sekolah-sekolah baik itu bersifat kejuruan maupun tidak, serta penggunaan media sosial seperti *youtube*, *facebook* dan *web* yang sedikit mendapat penonton atau pembaca dengan adanya hal ini tentunya humas sangat mempunyai peran penting tentang bagaimana mencari sebuah inovasi tentang bagaimana memanfaatkan media sosial yang semakin canggih di era digital ini. Oleh karena itu pemanfaatan media sosial tik-tok sebagai sarana publikasi sangat diperlukan dengan tujuan dapat meningkatkan pengujung atau penonton dalam setiap informasi maupun kegiatan yang di upload disetiap platform digital yang digunakan.

C. Subjek Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data, Subjek penelitian merupakan pihak utama yang menyediakan data penelitian, yaitu pihak yang memiliki informasi tentang variabel yang diteliti. Peneliti merupakan orang yang akan mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan selama proses penelitian. Subjek penelitian di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh meliputi: Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, dan Guru.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan unsur yang sangat penting sebab pada dasarnya peneliti sebagai perencana, pelaksana, serta pengumpul data dalam penelitian yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang

menekankan pada hasil penelitian, sehingga menyatukan antara situasi dan fenomena yang terjadi.⁴²

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti kelokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dan harus dilaksanakan secara optimal, dikarekankan peneliti adalah instrumen utama dalam mengungkapkan makna dan sebagai alat pengumpulan data yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, agar peneliti dapat meneliti sejauh mana pemanfaatan media TikTok sebagai sarana publikasi digital.

E. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa instrument atau pengumpulan data yakni metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara digunakan sebagai alat untuk melakukan verifikasi atau pembuktian informasi atau pernyataan yang telah diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan proses pengumpulan informasi atau pernyataan untuk keperluan penelitian melalui tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan informan. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan

⁴² Nana Syaudih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 95.

menyusun pedoman wawancara agar memperoleh data yang akurat. Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah (Dr. Herlina Dewi, S.Pd.I., M.Pd), wakil kepala bidang humas (Khairullah, S.ST), dan satu orang guru IT (Reza Maulana S.Pd), dengan tujuan untuk menggali informasi terkait pengelolaan, mekanisme penyediaan konten dan dampak positif dalam pemanfaatan media TikTok sebagai sarana publikasi digital di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.⁴³

2. Observasi

Observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan teknik lain seperti wawancara dan angket. Sementara wawancara dan angket selalu melibatkan komunikasi dengan orang, observasi tidak terbatas pada orang saja tetapi juga mencakup objek alamiah lainnya. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara partisipan maupun non partisipan. Secara umum, observasi merupakan kegiatan mengamati secara cermat suatu objek secara langsung di lokasi penelitian dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi dapat meliputi tempat, ruang, pelaku, kegiatan, objek, peristiwa, tindakan atau kejadian, waktu, dan perasaan. Pentingnya peneliti melakukan observasi adalah untuk memberikan gambaran yang nyata tentang perilaku atau peristiwa guna menjawab pertanyaan penelitian, membantu memahami perilaku

⁴³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h, 50

manusia, dan sebagai evaluasi untuk mengukur aspek-aspek tertentu serta memberikan umpan balik atas pengukuran tersebut.⁴⁴

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan cara meneliti dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri maupun oleh orang lain tentang subjek penelitian. Berdasarkan sifatnya, dokumen terdiri atas tiga jenis, yaitu dokumen harian, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁴⁵

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar prosesnya menjadi sistematis. Pengumpulan data dalam suatu penelitian dilakukan dengan berbagai metode seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan telaah pustaka, yang mana memerlukan alat sebagai instrumennya. Instrumen tersebut antara lain kamera, telepon genggam untuk mencatat, pensil, dan pulpen. Kamera digunakan oleh peneliti pada saat melakukan observasi untuk merekam kejadian-kejadian penting dalam bentuk foto atau video. Perekam suara digunakan untuk merekam pada saat wawancara, observasi,

⁴⁴ Mawardani, Praktis penelitian,h, 51

⁴⁵ Mawardani, Praktis penelitian,h, 52

dokumentasi, dan metode lainnya. Sedangkan pulpen, dan buku digunakan untuk mencatat atau menguraikan informasi data yang diperoleh dari sumber.⁴⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pertanyaan wawancara tidak terstruktur dan disesuaikan dengan situasi di lapangan. Saat wawancara berlangsung, peneliti juga membawa perekam suara dan buku catatan kecil untuk mencatat informasi penting terkait penelitian. Selain itu, teknik dokumentasi juga diterapkan untuk menggali informasi lebih lanjut. Peneliti menggunakan kamera untuk mengambil foto saat melakukan penelitian di lapangan.

G. Analisis Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai dari sebelum peneliti terjun ke lapangan, saat di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Nasution menyatakan bahwa analisis dimulai dari perumusan dan pemaparan masalah, sebelum melakukan penelitian di lapangan, dan berlanjut hingga penulisan hasil penelitian.⁴⁷

Analisis data merupakan langkah penting yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman terhadap topik penelitian serta mempresentasikan hasilnya kepada orang lain secara sistematis. Proses ini meliputi reduksi data, yaitu mengorganisir data yang terkumpul menjadi format yang lebih terstruktur; penyajian

⁴⁶ Matlida Yuka. *Peran Pelatih Program Pelatihan Keterampilan Bermusik Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kemandirian Musisi Jalanan*, (Bandung: Perpustakaan Upi, 2014), h, 53

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h, 57

data, di mana data disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami; dan penarikan kesimpulan, di mana peneliti membuat rangkuman temuan yang relevan dari analisis tersebut.

H. Uji Keabsahan Data

Setelah semua informasi terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menginterpretasikan informasi yang telah diperoleh sehingga dapat dimengerti oleh peneliti dan pihak lain yang tertarik dengan hasil penelitian ini. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Kredibilitas

Buat membenarkan kredibilitas informasi riset, periset memakai metode triangulasi. Triangulasi merupakan tata cara validasi informasi yang mengaitkan pemakaian sumber informasi bonus. Salah satu metode triangulasi yang universal merupakan dengan mengecek data dari bermacam sumber yang berbeda. Dengan memakai triangulasi, periset bisa membenarkan keakuratan serta keandalan informasi riset. Perbandingan yang timbul dalam konteks riset dalam struktur kenyataan kala mengumpulkan data tentang peristiwa serta ikatan yang berbeda dari perspektif yang berbeda.

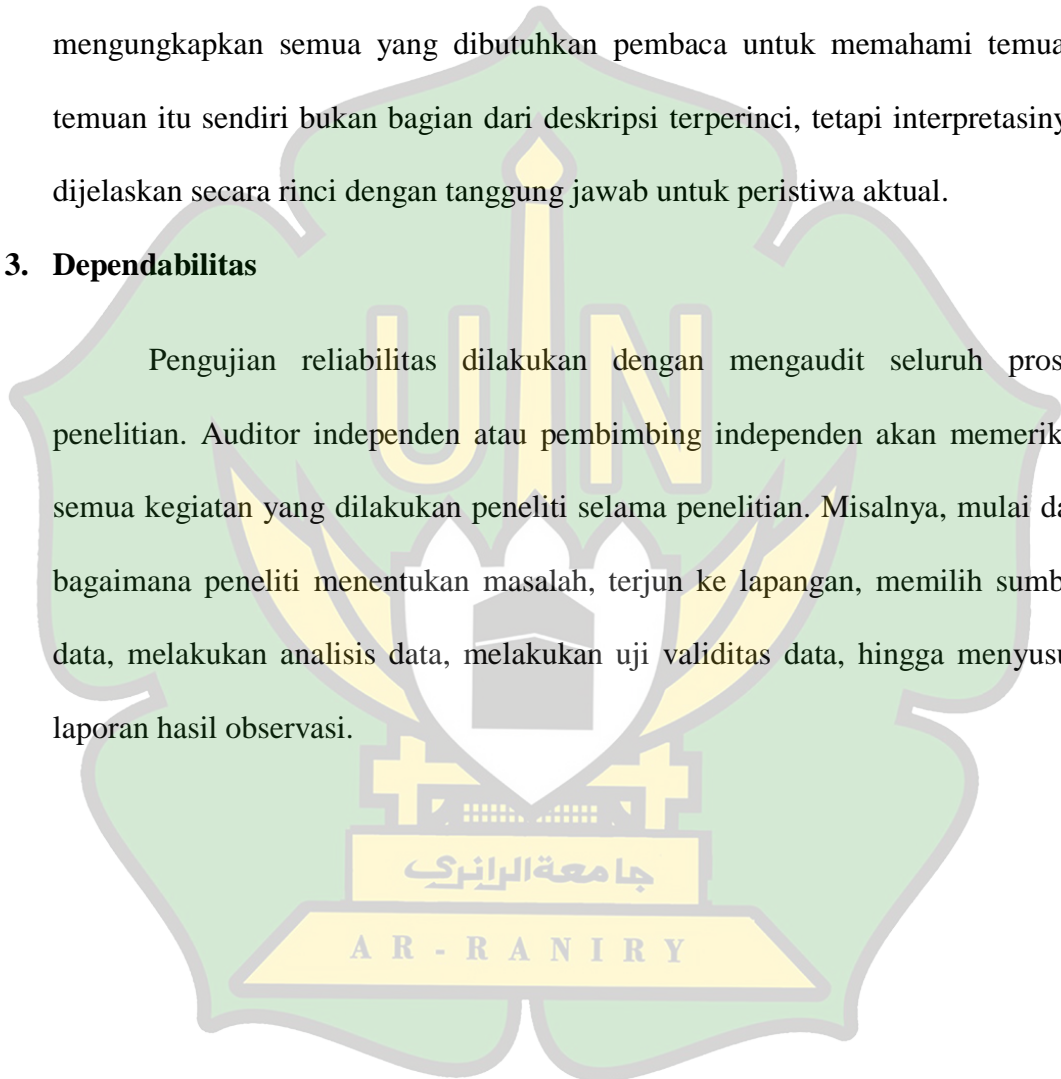
2. Transferabilitas

Transferabilitas dalam riset kualitatif mengacu pada keahlian buat mengaitkan penemuan yang terdapat dengan aplikasi serta sikap yang

sesungguhnya dalam bermacam konteks. Untuk mencapai transferabilitas, penting bagi peneliti untuk memberikan uraian yang rinci tentang hasil penelitiannya. Dengan memberikan deskripsi yang detail Diusahakan untuk mendeskripsikan laporan sedemikian rupa sehingga dapat secara akurat mengungkapkan semua yang dibutuhkan pembaca untuk memahami temuan, temuan itu sendiri bukan bagian dari deskripsi terperinci, tetapi interpretasinya, dijelaskan secara rinci dengan tanggung jawab untuk peristiwa aktual.

3. Dependabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Auditor independen atau pembimbing independen akan memeriksa semua kegiatan yang dilakukan peneliti selama penelitian. Misalnya, mulai dari bagaimana peneliti menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji validitas data, hingga menyusun laporan hasil observasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan kepala Sekolah, Kepala Humas, dan Guru di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Hal ini dilakukan untuk dapat mengumpulkan data mengenai pemanfaatan media TikTok sebagai sarana Publikasi digital di SMK Negei 5 Telkom Banda Aceh.

SMK 5 Telkom Banda Aceh merupakan sekolah menengah kejuruan, khususnya pada program keahlian telekomunikasi yang pertama di provinsi Aceh, dengan surat keputusan walikota Banda Aceh No. 89/TAHUN 2009 pada tanggal 14 April 2009 dengan status persiapan negeri, bertempat di Jl. P,Nyak Makam No.2 Lampineung Gedung SMKN 2 lama (STM). Tahun 2009 16 November tepatnya SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh Resmi di negerikan, yang sekolah Telekomunikasi yang negeri seluruh Indonesia. Pada tahun 2009 SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh juga bekerja sama PEMBELAJAR SINERGI antara Pemerintah Kota Banda Aceh dengan PT.TELKOM kandatel NAD sebagi MITRA dalam rangka memajukan proses belajar mengajar yang berhubungan langsung dengan teknis telekomunikasi.

Pada tahun 2013 SMKN 5 Telkom membuka Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dimana keahlian rekayasa perangkat lunak dan teknik

jaringan akses masih dalam keahlian teknologi informasi dan komunikasi. Dan pada tahun 2018 SMKN 5 Telkom Banda Aceh membuka jurusan baru yakni keahlian multimedia (MM) dengan mengajukan izin pembukaan kompetensi baru pada kantor DPMPTSP Aceh.

1. Profil SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Nama Sekolah	: SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh
Nama Kepala Sekolah	: Dr. Herlina Dewi, S.Pd.I, M.Pd
No. dan SK Rgl, Penegerian	: No. 309/16 November 2009
No. Pokok Siswa Nasional	: 10111577
NSN	: 341066102005
TMT	: 02 Juni 2009
Alamat	: Jln. Stadion H. Dimurthala No. 5, Kuta Baro
Kecamatan	: Kuta Alam
Kabupaten/Kota	: Banda Aceh
Provinsi	: Aceh
Status Gedung	: Milik Sendiri
Jumlah Ruang	: 14 Ruangan
Jumlah Siswa	: 315 Siswa

2. Visi dan Misi SMKN 5 Telkom Banda Aceh

1) Visi

Menjadikan SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh sebagai pusat keunggulan di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki sumber daya manusia yang produktif, bermartabat serta dapat bersaing ditingkat local, regional dan internasional.

2) Misi

- a) Menjunjung tinggi nilai keagamaan (*relegius*)
- b) Membangkitkan teknologi informasi dan komunikasi (*ICT*)
- c) Membangun kewirausahaan (*enterpreunership*)
- d) Menerapkan kedisiplinan (*discipline*)
- e) Kebugaran jasmani (*Sport*)
- f) Menjaga dan melestarikan Seni Budaya (*art*)
- g) Meningkatkan komunikasi bahasa asing (*Foreign Language*)
- h) Melestarikan 7K (keamanan, ketertiban, kedisiplinan, kebersihan, keindahan, kesopanan, kerapian)
- i) Memberdayakan lingkungan sekolah untuk mewujudkan wiyatamandala dan,
- j) Meningkatkan kualitas tamatan berstandar nasional dan internasional.

B. Gambaran Umum Media TikTok



Gambar 1: Logo TikTok.

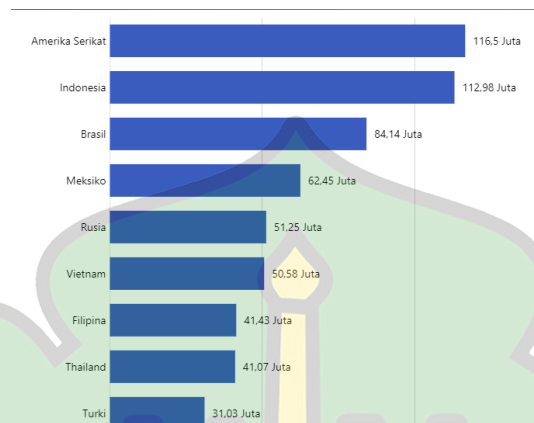
Sumber Gambar: <https://images.search.yahoo.com/>

TikTok adalah salah satu media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat. TikTok merupakan aplikasi yang berbasis audio visual yang dikemas dalam bentuk video music. TikTok juga menyediakan layanan yang mana penggunanya membuat video Lipsync kemudian diunggah. Serta pengguna dapat hanya sekedar menggunakannya. Ada beberapa manfaat TikTok yakni Sebagai media Showcase kreativitas pengguna, serta tiktok juga menjadi media sosial pencari bakat atau telent, TikTok juga dapat menjadi ajang peningkatan popularitas.⁴⁸

Tercatat pengguna TikTok diseluruh dunia bertambah 12,6% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Amerika serikat masih menjadi pemegang tertinggi yakni 116,49 juta pengguna, sedangkan Indonesia masih berada di

⁴⁸ Siti Nurhalimah, "Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi" (Sleman: Deepublish, 2019), h.36

peringkat kedua dengan jumlah pengguna 112,97 juta pengguna, jumlah tersebut hanya selisih 3,52 juta pengguna dari jumlah pengguna TikTok di AS.⁴⁹

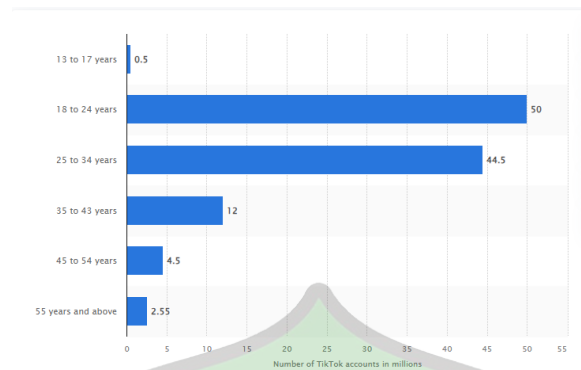


Gambar 2: Statistik Pengguna TikTok
Sumber Gambar: databoks.katadata.co.id 2023

Indonesia mayoritas pengguna tiktok terbanyak berada dikisaran umur 18 sampai 24 tahun yang mencapai 50 juta akun. Serta diikuti oleh pengguna berusia antara 25 hingga 34 tahun yang berjumlah sekitar 44,5 juta akun di TikTok. Kemudia disusul dengan umur 35 sampai 43 tahun dengan banyaknya akun yang terdaftar 12 juta akun, dan pada umur 45 sampai 54 tahun akun yang terdaftar mencapai 4,5 juta akun, dan pada umur 55 tahun sampai keatas mencapai 2,55 juta akun.⁵⁰

⁴⁹ <https://databoks.katadata.co.id/>. Di Akses Pada Tanggal 6 Mei 2024.

⁵⁰ <https://www.statista.com/statistics/> di Akses pada tanggal 6 Mei 2024



Gambar 3: Pengguna TikTok di Indonesia
Sumber Gambar: Statista 2024

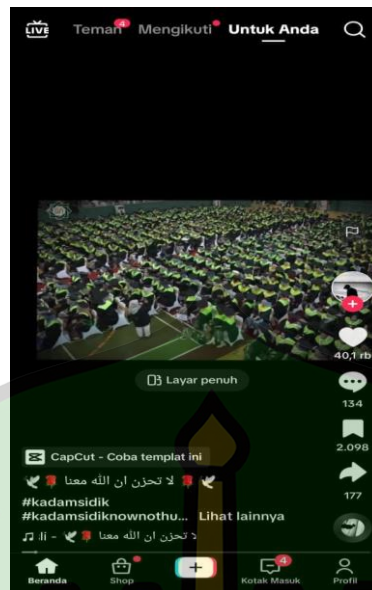
1. Fitur TikTok

Terdapat beberapa fitur utama dalam aplikasi TikTok, Berikut tampilan atau fitur-fitur yang dapat digunakan dalam Aplikasi TikTok:⁵¹

a. Beranda TikTok atau *For You Page* (FYP)

Beranda tiktok adalah tampilan awal ketika penggunanya menggunakan membuka aplikasi tersebut. satu fitur utama dari TikTok yang menjadi pusat perhatian para pengguna.

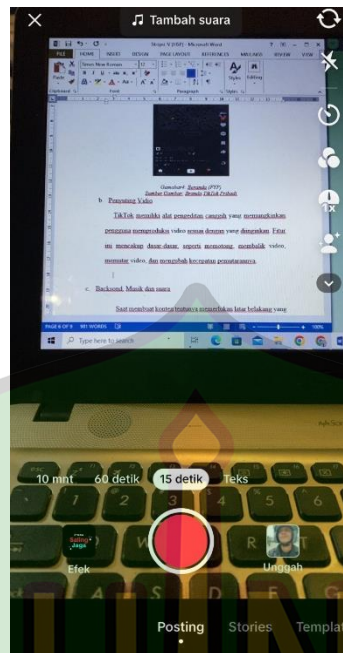
⁵¹ Ali, <https://www.cakaplah.com/artikel/teknodan-sains/13619/2023/10/11/13-fitur-tiktok-terbaru-yang-wajib-dicoba/>. (Berita Satu.com) di akses pada Tanggal 13 Mei 2024



*Gamabar4: Beranda (FYP)
Sumber Gambar: Branda TikTok Pribadi*

b. Penyuting Vidio

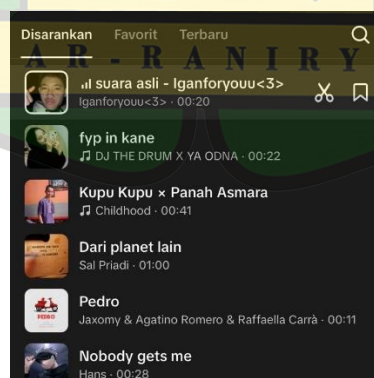
TikTok memiliki alat pengeditan canggih yang memungkinkan pengguna memproduksi video sesuai dengan yang diinginkan. Fitur ini mencakup dasar-dasar, seperti memotong, membalik video, memutar video, dan mengubah kecepatan pemutarannya.



*Gambar 5: Penyunting Vidio
Sumber Gambar TikTok Pribadi*

c. Backsond, Musik dan suara

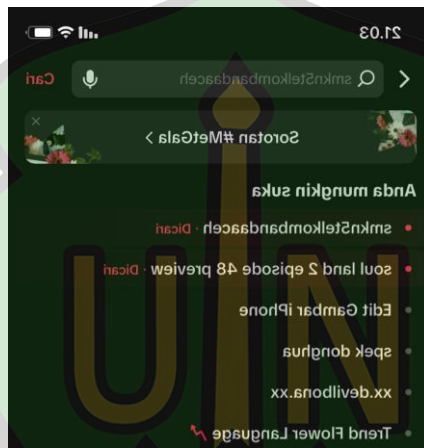
Saat membuat konten tentunya memerlukan latar belakang yang mampu membuat video atau konten lebih menarik saat ditonton dan menciptakan getaran tersendiri. Pilihan lagu di TikTok pun beragam dari berbagai genre yang bisa dipilih sesuai dengan konsep konten yang dibuat.



*Gambar 6: Bacsound music dan suara
Sumber Gambar: TikTok Pribadi*

d. Explore / Pencarian

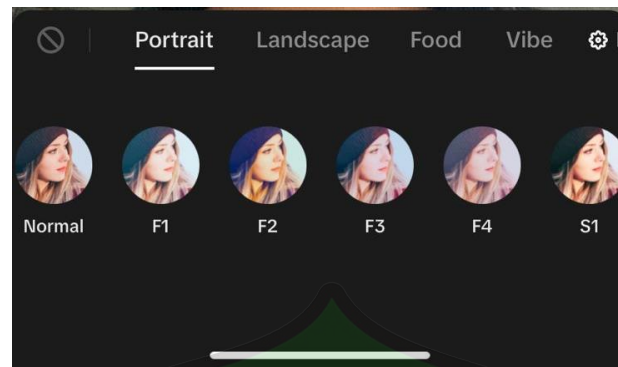
Fitur ini mempermudah pengguna untuk mencari konten yang disukai atau yang terkait, baik dengan mencari akun ataupun Hastag yang digunakan.



*Gambar 7: Pencarian
Sumber Gambar: TikTok Pribadi*

e. Filter dan Efek

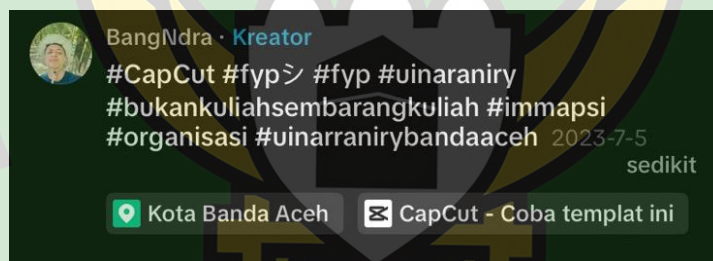
TikTok juga mengembangkan filter augmented reality (AR) yang memungkinkan pengguna mengubah fitur wajah atau menambahkan elemen berbeda ke video. Bahkan, pengguna bisa menemukan efek layar hijau yang bisa digunakan untuk menambahkan latar belakang apa pun yang diinginkan ke video.



*Gambar 8: Filter dan Efek
Sumber Gambar: Akun Pribadi*

f. Hastag (#)

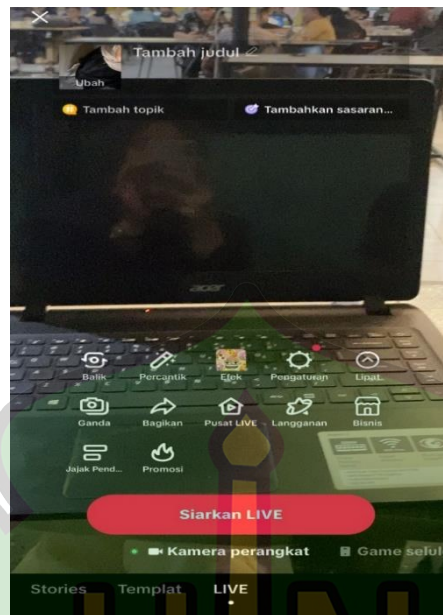
Hastag merupakan upaya untuk mempermudah orang lain untuk mendapatkan konten yang serupa, dengan kata lain hastag dapat membantu agar konten yang menjadi FYP.



*Gambar 9: Hastag
Sumber Gambar: Akun Pribadi*

g. Live Streaming

TikTok juga memungkinkan pengguna melakukan video siaran langsung, yang menghubungkan kreator konten dan pengikutnya dapat berinteraksi secara real-time. Pengguna bahkan dapat mengirimkan hadiah atau gift kepada kreator konten saat mereka melakukan live streaming video.



*Gambar 9: Live Streaming
Sumber Gambar: TikTok Pribadi*

C. Hasil Penelitian

Setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian, peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian guna untuk melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi, guna untuk mengumpulkan data mengenai pemanfaatan media TikTok sebagai sarana publikasi di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan dilapangan bahwa SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh Telah mempersiapkan dengan baik untuk mengelola TikTok sebagai publikasi digital. Disamping itu adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yakni Kepala Sekolah, Kepala Humas dan Guru IT SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

Berikut Merupakan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di lapangan.

1. Pengelolaan Media TikTok sebagai Sarana Publikasi di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

Pengelolaan media TikTok merupakan upaya atau usaha yang dilakukan untuk mengoptimalkan kehadiran sebuah platform TikTok, proses pengelolaan yang dimaksud merujuk pada Perencanaan, penorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dengan harapan dapat mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

Lembaga pendidikan memerlukan publikasi dengan harapan atau tujuan yang ingin dicapai adalah mempermudah akses mendapatkan informasi baik berupa informasi penting atau hanya mengetahui kegiatan yang dilakukan didalam sebuah instansi pendidikan.

Untuk mengetahui dengan rinci bagaimana pengelolaan media tiktok sebagai sarana publikasi, peneliti melaksanakan wawancara bersama kepala sekolah, dengan pertanyaan pertama yang peneliti tanyakan adalah: Menurut ibu seberapa pentingkah publikasi ini dilakukan:

Kepala Sekolah: “Publikasi sangatlah amat penting dilakukan, salah satunya di TinTok TikTok merupakan sarana yang sangat efektif, terutama saat ini ketika kami sedang melakukan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru). Melalui TikTok, informasi dapat langsung diterima oleh semua kalangan, karena saat ini hampir semua orang memiliki TikTok. Dengan demikian, masyarakat dapat menerima informasi secara gratis dan konkret di mana saja dan kapan saja. TikTok juga menjadi media informasi mengenai sekolah, baik itu prestasi siswa maupun guru.

Semua informasi tersebut dapat disampaikan melalui TikTok dengan sangat efektif⁵²

Pertanyaan yang sama juga peneliti tanyakan kepada Wakil Kepala Bidang HUMAS dan salah seorang Guru IT Mereka menjelaskan bahwa:

Wakil Kepala B.Humas “Publikasi sangat penting karena memungkinkan masyarakat, termasuk siswa dan orang tua, untuk melihat kegiatan dan informasi dari sekolah. Sebelum ada digitalisasi, masyarakat harus datang langsung ke sekolah untuk melihat aktivitasnya. Dengan adanya media digital, masyarakat dapat melihat aktivitas sekolah kapan saja dan di mana saja. Selain itu, publikasi ini juga meningkatkan indeks kepercayaan dan berfungsi sebagai sarana promosi, termasuk melalui platform seperti TikTok.”⁵³

Guru IT “Publikasi memiliki peran yang sangat penting di berbagai instansi, termasuk di sekolah ini. Di sekolah, terdapat berbagai media publikasi yang digunakan, seperti media sosial, website, YouTube, dan yang terbaru, TikTok. Kami juga memiliki website yang mengelola bagian berita. Sebagai contoh, kegiatan yang dilakukan hari ini akan diunggah di Instagram dalam bentuk feed, dan informasi yang sama akan dipublikasikan juga di website. Dengan demikian, publikasi menjadi sangat penting dan diperlukan untuk menyebarkan informasi secara luas dan efektif.”⁵⁴

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan kedua kepada kepala sekolah, wakil kepala HUMAS dan satu Guru. Berikut pertanyaannya: Sebelum melaksanakan publikasi tersebut apakah dilakukan perencanaan yang terstruktur seperti penentuan konten, hastag, music apa yang digunakan?

⁵² Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Tanggal 17 Mei 2024

⁵³ Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Bidang Humas SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Tanggal 15 Mei 2024

⁵⁴ Hasil Wawancara Dengan Guru IT SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh Pada Tanggal 14 Mei 2024

Kepala Sekolah “Segala sesuatu yang kita lakukan tentunya harus direncanakan terlebih dahulu, termasuk mempertimbangkan jenis konten yang akan diunggah. Hal ini penting karena berkaitan dengan nama baik sekolah dan citra pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan penyaringan yang terencana dan matang dalam setiap perencanaan”⁵⁵

Wakil Kepala B.Humas “Humas dipercaya dan diberi tugas sebagai publisher. Sebelum konten dipublikasikan, kami mengadakan rapat untuk membagi tugas pada bagian IT dan memastikan konten sesuai tanpa pelanggaran, termasuk music dan pelanggaran hakcipta.”⁵⁶

Guru IT “Sudah jelas bahwa setiap acara atau kegiatan memerlukan penyesuaian tema yang sesuai. Misalnya, ketika ada sebuah acara, kami menyiapkan berbagai elemen seperti audio, latar belakang, desain, dan font yang digunakan. Pada dasarnya, kami selalu melakukan briefing terlebih dahulu. Sebagai contoh, setelah video diambil, terdapat beberapa pihak yang terlibat dalam proses produksi, termasuk editor dan tim pengambilan gambar. Semua ini dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini memastikan bahwa setiap elemen dari produksi berjalan sesuai dengan konsep dan tema yang telah ditetapkan, sehingga hasil akhir dapat memenuhi harapan dan standar yang diinginkan”⁵⁷

Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan ketiga kepada kepala sekolah, berikut merupakan pertanyaannya: mengapa publikasi ini dilaksanakan di TikTok apa alasannya dan tujuan apa yang ingin dicapai?

Kepala Sekolah “Seperti yang kita lihat bersama, pada era 5.0 ini, TikTok digunakan oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Oleh karena itu, TikTok menjadi sarana yang menarik untuk menyampaikan informasi. Misalnya, musik yang digunakan bisa

⁵⁵ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Tanggal 17 Mei 2024

⁵⁶ Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Bidang Humas SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Tanggal 15 Mei 2024

⁵⁷ Hasil Wawancara Dengan Guru IT SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh Pada Tanggal 14 Mei 2024

disesuaikan dengan konten yang ingin kita unggah. Seperti media lainnya, kita perlu mengeditnya terlebih dahulu. Namun, di TikTok, kita bisa langsung memasukkan informasi dan mengoptimalkan fitur-fitur yang tersedia”⁵⁸

Kemudian peneliti menanyakan hal yang serupa kepada Wakil Kepala B.Humas dan Guru IT yakni: Mengapa publikasi ini dilaksanakan di TikTok apa alasannya dan tujuan yang ingin dicapai?

Wakil Kepala B.Humas “Dunia digital terus berkembang, dan kita perlu mengikuti arusnya. Sebelum ada TikTok, pengguna lebih banyak di Instagram, Facebook, dan website. Namun sekarang, pengguna lebih banyak di TikTok. Oleh karena itu, kita harus menghadirkan media kita di platform tersebut karena jumlah penggunanya yang lebih besar”⁵⁹

Guru IT “Alasan kami merambah ke TikTok adalah karena kami melihat lonjakan trafik pada platform tersebut. Pengguna TikTok semakin hari semakin banyak, bahkan jumlahnya telah melampaui pengguna Facebook. Kemunculan fitur-fitur seperti reel juga menambah daya tarik TikTok di kalangan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok memiliki peluang yang besar dalam hal publikasi. Dengan semakin populernya TikTok, kami melihat potensi yang besar untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan lebih beragam melalui platform ini. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk memanfaatkan TikTok sebagai salah satu media publikasi utama kami, mengingat pengaruhnya yang signifikan dalam dunia digital saat ini”⁶⁰

⁵⁸ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Tanggal 17 Mei 2024

⁵⁹ Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Bidang Humas SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Tanggal 15 Mei 2024

⁶⁰ Hasil Wawancara Dengan Guru IT SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh Pada Tanggal 14 Mei 2024

Selanjutnya peneliti menanyakan pertanyaan keempat kepada, Wakil Kepala B.Humas dan Guru IT yakni: Dalam Melaksanakan Publikasi diTikTok Apakah Ada Rujukan atau panduan yang digunakan?

Wakil Kepala B.Humas “Sebagai rujukan, kami mengikuti sekolah-sekolah yang kami anggap sangat baik. Misalnya, kami mengacu pada sekolah-sekolah di Jakarta yang memiliki reputasi unggul. Selain itu, kami juga menjadikan sekolah-sekolah favorit di sekitar Pulau Jawa sebagai acuan. Dengan mencontoh praktik-praktik terbaik dari sekolah-sekolah tersebut, kami berharap dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah kami”⁶¹

Guru IT “Tentunya, kami selalu menyelenggarakan berbagai kegiatan, mulai dari upacara bendera hingga acara perpisahan untuk siswa kelas 12. Dalam setiap acara tersebut, kami berusaha untuk menciptakan konten yang mengikuti tren dan hal-hal yang sedang viral. Misalnya, saat mengadakan acara perpisahan kelas 12, kami mungkin menambahkan elemen-elemen yang sedang populer di media sosial, seperti tantangan TikTok atau konsep video kreatif yang sedang tren. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa acara kami tidak hanya berkesan bagi peserta, tetapi juga menarik perhatian audiens yang lebih luas ketika dipublikasikan melalui berbagai platform media sosial. Dengan demikian, kami dapat meningkatkan engagement dan memastikan bahwa setiap kegiatan yang kami adakan tetap relevan dan menarik bagi masyarakat”⁶²

Selanjutnya untuk lebih memperdalam bagaimana pengelolaan media tiktok tersebut sebagai sarana publikasi, peneliti menanyakan pertanyaan kelima kepada kepala sekolah, wakil Kepala sekolah B.Humas dan guru IT yakni:

⁶¹ Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Bidang Humas SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Tanggal 15 Mei 2024

⁶² Hasil Wawancara Dengan Guru IT SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh Pada Tanggal 14 Mei 2024

Apakah sekolah melakukan monitoring dan evaluasi tentang penggunaan TikTok sebagai sarana Publikasi?

Kepala Sekolah “Ya, tetap dilakukan pengawasan. Dalam dunia pendidikan, kita tidak boleh mengunggah informasi hoaks atau kegiatan yang dapat merusak reputasi sekolah dan pendidikan. Oleh karena itu, evaluasi juga rutin dilaksanakan”⁶³

Wakil Kepala Sekolah B.Humas “Pengawasan dilakukan baik sebelum maupun sesudah konten diunggah ke TikTok. Sebelum pembuatan konten, biasanya kami membahasnya dalam rapat. Setelah itu, kami meninjau video yang akan diunggah untuk memastikan kesesuaiannya”⁶⁴

Guru IT “Sebelum konten diunggah, kami tinjau terlebih dahulu untuk memastikan konten layak dan sesuai. Kami validasi aspek konten seperti kualitas, relevansi, dan standar. Setelah diunggah, kami evaluasi respons audiens melalui komentar, jumlah suka, dan share. Respons ini penting untuk memahami penerimaan konten. Data evaluasi kami gunakan untuk perbaikan dan pengembangan konten selanjutnya, menciptakan konten yang berkualitas dan sesuai dengan minat audiens. Evaluasi ini juga membantu peningkatan strategi publikasi kami”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama sepala sekolah, wakil kepala bidang humas, dan guru IT, dapat dipahami bahwa publikasi sangatlah penting dalam dunia pendidikan di era digital saat ini, tiktok merupakan sarana yang efektif untuk melaksanakan publikasi, terutama dalam menginformasikan kegiatan, perencanaan untuk mengelola media TikTok sebagai

⁶³ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Tanggal 17 Mei 2024

⁶⁴ Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Bidang Humas SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Tanggal 15 Mei 2024

⁶⁵ Hasil Wawancara Dengan Guru IT SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh Pada Tanggal 14 Mei 2024

sarana publikasi sangat diperlukan seperti perencanaan konten yang matang sangatlah penting, untuk dapat menjaga reputasi sekolah dan citra sekolah. Perencanaan, Produksi, serta monitoring dan evaluasi terhadap konten yang sudah diunggah ataupun belum menjadi focus dalam mengelola pemanfaatan media TikTok yang dilakukan dengan harapan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan, yakni dapat mempermudah membagikan informasi serta kegiatan disekolah.

2. Mekanisme Penyediaan Konten di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Konten merupakan segala bentuk informasi atau materi yang disajikan daalam berbagai media, seperti teks, gambar, audio, video ataupun kombinasi dari beberapa elemen tersebut, konten merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam penyebaran informasi di TikTok yang dilakukan oleh seorang publhiser, baik mengenai kediatan maupun informasi yang bersemer dari sekolah tersebut.

Untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah, wakil kepala B.Humas dan guru IT, menyediakan konten di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala B.Humas dan Guru IT.

Peneliti menanyakan pertanyaan pertama kepada Kepala Sekolah yaitu: Apakah Penggunaan Fitur TikTok sudah digunakan dengan semaksimal mungkin?

Kepala Sekolah “Pengelola TikTok di sekolah ini tentunya sudah memaksimalkan penggunaan berbagai fitur yang tersedia di TikTok. Dengan memanfaatkan fitur-fitur ini secara optimal, informasi dapat disampaikan dengan lebih menarik dan efektif kepada audiens. Hal ini akan membantu mencapai tujuan komunikasi dan promosi yang diinginkan.”⁶⁶

Peneliti juga menanyakan hal yang serupa kepada Wakil Kepala B.Humas dan Guru IT yakni dengan Pertanyaan: Apakah Penggunaan Fitur TikTok sudah digunakan dengan semaksimal mungkin?

Wakil Kepala B.Humas “Tim kami telah berusaha semaksimal mungkin dalam menggunakan fitur dan alat bantu yang tersedia di aplikasi tersebut.”⁶⁷

Guru IT “Kalau melihat dari segi fitur di TikTok, mungkin beberapa di antaranya sudah kami manfaatkan, namun mungkin ada juga yang belum kami jelajahi sepenuhnya karena kami baru-baru ini mulai menggunakannya di sini. Meskipun begitu, dari perspektif publikasi, saya rasa kami telah mencapai tingkat yang memadai.”⁶⁸

Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan kedua kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala B,Humas dan Guru IT yang Mana pertanyaannya adalah: Apakah sekolah memberikan fasilitas yang memadai dalam pembuatan konten?

Kepala Sekolah “Kebetulan, kami memiliki jurusan multimedia yang didukung oleh fasilitas yang sangat memadai. Fasilitas tersebut meliputi kamera berkualitas tinggi dan ruang podcast yang lengkap, yang biasa digunakan sebagai tempat pengeditan dan produksi konten. Dengan fasilitas ini, kami dapat menghasilkan konten yang berkualitas dan

⁶⁶ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Tanggal 17 Mei 2024

⁶⁷ Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Bidang Humas SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Tanggal 15 Mei 2024

⁶⁸ Hasil Wawancara Dengan Guru IT SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh Pada Tanggal 14 Mei 2024

menarik, mendukung proses pembelajaran serta promosi sekolah secara efektif.”⁶⁹

Wakil Kepala Sekolah B.Humas “Sekolah menyediakan fasilitas seperti kamera, studio, komputer untuk pengeditan, dan juga menyediakan wifi sebagai upaya mendukung kegiatan publikasi seperti itu”⁷⁰

Guru IT “Pastinya, di sekolah juga tersedia fasilitas kamera yang cukup memadai, bahkan tersedia empat kamera untuk keperluan produksi konten. Selain itu, keberadaan jurusan multimedia dan tenaga ahli di bidang multimedia menjadi nilai tambah yang sangat berharga. Dengan adanya jurusan dan tenaga ahli tersebut, kami memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil dalam mengelola peralatan dan memproduksi konten multimedia. Dengan kombinasi fasilitas dan SDM yang memadai, kami yakin dapat menghasilkan konten-konten yang berkualitas dan menarik untuk dipublikasikan.”⁷¹

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang mekanisme penyediaan konten di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, peneliti menanyakan pertanyaan ketiga kepada Kepala Sekolah Yakni: Apa Strategi yang digunakan dalam mengupload konten?

Kepala Sekolah :“Untuk strateginya, kami berkomitmen mengunggah konten TikTok sebanyak dua kali dalam seminggu. Namun, jumlah tersebut dapat bertambah tergantung pada kegiatan atau informasi yang ada di sekolah”⁷²

⁶⁹ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Tanggal 17 Mei 2024

⁷⁰ Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Bidang Humas SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Tanggal 15 Mei 2024

⁷¹ Hasil Wawancara Dengan Guru IT SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh Pada Tanggal 14 Mei 2024

⁷² Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Tanggal 17 Mei 2024

Selanjutnya peneliti menanyakan hal yang serupa kepada Wakil Kepala B.Humas dan Guru IT yakni: Apa Strategi yang digunakan dalam mengupload konten?

Wakil Kepala Sekolah B.Humas “Dari awalnya, kami selalu menyajikan konten yang inovatif, termasuk video meme yang menarik perhatian, dan di dalamnya mengandung informasi yang penting. Salah satu strategi kami adalah selalu menggunakan hashtag sehingga konten yang kami unggah dapat terdeteksi dalam pencarian”⁷³

Guru IT “Kami telah merancang strategi ini sebelumnya dalam briefing atau perencanaan kami. Kami memperhatikan waktu unggah konten agar dapat mencapai audiens dengan baik. Selain itu, kami memperhatikan detail teknis seperti editing, pemilihan font, musik, dan inspirasi dari video-video viral lainnya. Dengan strategi yang komprehensif ini, kami bertujuan untuk membuat konten yang menarik, berkualitas, dan menginspirasi”⁷⁴

Selanjutnya peneliti menanyakan pertanyaan ke empat kepada Wakil Kepala Sekolah B.Humas dan Guru IT yakni: Dalam setiap Konten yang di upload sudah menggunakan Hastag (#) yang viral?

Wakil Kepala B.Humas “setiap kali kami mengunggah konten, tim kami selalu menggunakan hashtag yang sedang viral. Hal ini karena dalam perencanaan kami, kami telah melakukan pembagian tugas yang memperhitungkan penggunaan hashtag tersebut. Dengan demikian, kami dapat mempermudah segala bentuk kegiatan publikasi kami”⁷⁵

⁷³ Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Bidang Humas SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Tanggal 15 Mei 2024

⁷⁴ Hasil Wawancara Dengan Guru IT SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh Pada Tanggal 14 Mei 2024

⁷⁵ Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Bidang Humas SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Tanggal 15 Mei 2024

Guru IT “Tentu saja, dalam upaya memperluas jangkauan dan meningkatkan visibilitas konten kami, kami juga memanfaatkan hashtag yang sedang viral atau populer. Dengan menggunakan hashtag yang tepat, kami dapat meningkatkan peluang konten kami untuk ditemukan oleh lebih banyak orang di platform media sosial. Kami memilih hashtag dengan cermat, sesuai dengan tema atau konten yang kami publikasikan, sehingga dapat menarik minat audiens yang relevan dan mendukung strategi publikasi kami secara keseluruhan”⁷⁶

Selanjutnya peneliti menanyakan pertanyaan kelima kepada Wakil kepala sekolah B.Humas dan Guru IT dengan menyakan: Apakah upaya yang dilakukan untuk selalu konsisten dalam membuat konten di TikTok?

Wakil Kepala Sekolah B.Humas “Untuk menciptakan Konsistensi pembuatan konten, kami membuat target awalnya adalah dua konten setiap minggu. Kami berupaya selalu menjadi inovatif dengan melakukan tinjauan konten dan hashtag yang sedang tren untuk memastikan relevansi dan kekinian”⁷⁷

Guru IT “Kami akan tetap aktif membuat konten dan mempublikasikannya di berbagai platform media sosial dan situs web kami. Kami akan memberikan perhatian khusus pada TikTok karena potensi trafiknya yang tinggi. Kami akan mengadaptasi strategi konten kami agar sesuai dengan karakteristik dan tren di TikTok”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah B.Humas dan Guru IT dapat dipahami bahwa mekanisme penyediaan konten di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh melibatkan

⁷⁶Hasil Wawancara Dengan Guru IT SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh Pada Tanggal 14 Mei 2024

⁷⁷ Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Bidang Humas SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Tanggal 15 Mei 2024

⁷⁸ Hasil Wawancara Dengan Guru IT SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh Pada Tanggal 14 Mei 2024

pemanfaatan Fitur, Fasilitas pendukung, SDM yang terampil, strategi pengunggahan yang terencana, penggunaan hastag yang tepat, serta konsistensi yang inovatif dalam penentuan konten. Dengan kombinasi elemen-elemen ini, sekolah mampu menghasilkan konten yang berkualitas dan menarik, dengan demikian dapat mencapai tujuan memberikan informasi dan kegiatan yang di yang di laksanakan.

3. Impact Positif Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Sarana Publikasi Digital di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Dalam setiap kebijakan ataupun kegiatan yang dilakukan tentunya akan memberikan dampak (Dampak) atau resiko yang diterima setelah melakukan kebijakan ataupun kegiatan. Begitu pula di era digitalisasi ini tentunya ada dampak yang akan didapatkan salah satunya melaksanakan publikasi di TikTok. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan dampak positif yang di timbulkan dengan pemanfaatan media tiktok sebagai sarana publikasi di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

Untuk mengetahui dampak positif yang diberikan TikTok terhadap SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala B.Humas dan Guru IT, yakni dengan menanyakan pertanyaan sebagai Berikut: selama menggunakan TikTok kurang lebih 2 tahun kebelakang terdapat perubahan yang signifikan terhadap sekolah?

Kepala Sekolah “Dalam proses pembelajaran, guru dapat memanfaatkan TikTok sebagai media belajar yang efektif. Hal ini

memungkinkan siswa menjadi lebih kreatif dan inovatif. Sebagai contoh, kami mengadakan lomba kreasi konten antar siswa dengan tema PPDB. Selain itu, kami juga pernah meraih juara dalam TikTok Competition tingkat SMA/SMK se-Aceh dalam kategori pendidikan. Kompetisi ini tidak hanya mengasah kemampuan siswa dalam membuat konten, tetapi juga memperkuat citra positif sekolah di mata masyarakat. Dengan hal tersebut jugak terciptalah keharmonisan juga antar warga sekolah, dan dengan itu juga sekolah semakin ramai peniatnya”⁷⁹

Wakil Kepala B.Humas “Perubahan tentu terjadi karena audiens utama kami adalah remaja usia belasan tahun. Dengan keberadaan TikTok, kami dapat mencapai tujuan kami untuk menyampaikan informasi kepada remaja dan masyarakat secara luas dan dengan hasil setiap tahunnya siswa yang mendaftar semakin meningkat”⁸⁰

Guru IT “Pengenalan sekolah kepada masyarakat sekitar dan lebih luas telah menjadi yang paling signifikan. Terutama dalam konteks promosi sekolah, penggunaan TikTok telah membawa dampak yang besar. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah pendaftar siswa baru dalam beberapa tahun terakhir. TikTok juga memengaruhi minat siswa terhadap sekolah, terutama karena sekolah ini menawarkan program kejuruan di bidang IT. Eksposur melalui TikTok telah membantu sekolah menarik perhatian calon siswa dan mengkomunikasikan nilai-nilai dan keunggulannya. Ini menunjukkan bahwa TikTok bukan hanya platform hiburan, tetapi juga alat efektif dalam mendukung promosi dan penerimaan siswa baru. Strategi yang kami terapkan adalah konsistensi dalam mencapai target kami, yaitu minimal menghasilkan dua konten setiap minggunya”⁸¹

⁷⁹ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Tanggal 17 Mei 2024

⁸⁰ Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Bidang Humas SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Tanggal 15 Mei 2024

⁸¹ Hasil Wawancara Dengan Guru IT SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh Pada Tanggal 14 Mei 2024

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa jauh manfaat yang diterima peneliti menanyakan pertanyaan kedua yakni: dalam penggunaan TikTok sebagai sarana Publikasi apakah terjadi perubahan terhadap siswa?

Wakil Kepala B.Humas “Perubahan terjadi yang menunjukkan bahwa siswa semakin kreatif, aktif dan mereka juga menawarkan konten yang kreatif pula, dan tidak jarang juga membantu dalam pengambilan gambar dan editing video”⁸²

Guru IT “Iya, terlebih lagi partisipasi siswa dari jurusan multimedia memberikan dorongan semangat tambahan bagi seluruh siswa. Mereka tidak hanya belajar tentang teknik pengambilan video dan proses pengeditan, tetapi juga merasakan langsung pengalaman praktik dalam menghasilkan konten untuk TikTok. Hal ini tidak hanya memperkuat keterampilan teknis mereka, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk terus mengembangkan kemampuan dalam bidang multimedia. Dengan demikian, keterlibatan siswa dari jurusan multimedia tidak hanya memperkaya pengalaman belajar di sekolah, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan yang mendorong pertumbuhan dan eksplorasi di antara siswa lainnya”⁸³

Dan selanjutnya peneliti menanyakan pertanyaan ke tiga kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah B.Humas dan Guru IT dengan menanyakan pertanyaan sebagai berikut: bagaimana respon yang diterima baik dari penonton konten ditiktok ataupun wali murid terhadap pemanfaatan media TikTok sebagai sarana di SMK Negeri 5 Telkom banda Aceh?

Kepala Sekolah “Respon yang kami terima sangatlah positif, baik dari komentar maupun pesan yang masuk. Misalnya, dalam hal Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), kami tidak lagi perlu memasang

⁸² Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Bidang Humas SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Tanggal 15 Mei 2024

⁸³ Hasil Wawancara Dengan Guru IT SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh Pada Tanggal 14 Mei 2024

spanduk di mana-mana untuk memberikan informasi. Cukup dengan menggunakan TikTok, informasi dapat disebar dengan efektif dan efisien”⁸⁴

Wakil Kepala Sekolah B.Humas “Kami selalu mendapat reason dari pelajar ya seperti dikarenakan pengguna tiktok kebanyakan pelajar seperti itu”⁸⁵

Guru IT “Paling sering, tanggapan yang kami terima berasal dari komentar-komentar di TikTok, baik dari masyarakat umum maupun dari siswa di sekolah kami sendiri. Tidak jarang pula kami menerima komentar dari siswa-siswa dari sekolah lain yang menanyakan tentang kegiatan apa yang sedang kami bagikan atau memberikan komentar positif terkait konten kami. Kesadaran akan konten yang kami bagikan di TikTok tidak hanya menjadi sumber apresiasi dan interaksi dengan audiens, tetapi juga berperan sebagai salah satu bentuk promosi sekolah yang efektif. Dengan cara ini, platform TikTok tidak hanya menjadi tempat untuk berbagi informasi dan kreativitas, tetapi juga menjadi saluran komunikasi yang dinamis dan menghubungkan kami dengan audiens yang lebih luas”⁸⁶

Berikut merupakan hasil observasi sebagai data pendukung yakni pendaftaran siswa baru dari tahun 2021-2024:

Tahun ajaran 2021-2022:

NO	Jenis Kegiatan	Jumlah	KET
1	Jumlah pendaftar	162 orang	
2	Jumlah yang mengikuti seleksi	156 orang	
3	Jumlah lulus prestasi	5 orang	

⁸⁴ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Tanggal 17 Mei 2024

⁸⁵ Hasil Wawancara Dengan Wakil Kepala Bidang Humas SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Pada Tanggal 15 Mei 2024

⁸⁶ Hasil Wawancara Dengan Guru IT SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh Pada Tanggal 14 Mei 2024

4	Jumlah siswa yang lulus	141 orang	
5	Jumlah siswa cadangan	5 orang	
6	Jumlah siswa tidak lulus	15 orang	
7	Jumlah pendaftar ulang	141 orang	

Sumber: Bidang Kesiswaan SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Tahun ajaran 2022-2023:

NO	Jenis Kegiatan	Jumlah	KET
1	Jumlah pendaftar	225 orang	
2	Jumlah yang mengikuti seleksi	215 orang	
3	Jumlah lulus prestasi	35 orang	
4	Jumlah siswa yang lulus	180 orang	
5	Jumlah siswa cadangan	5 orang	
6	Jumlah siswa tidak lulus	45 orang	
7	Jumlah pendaftar ulang	180 orang	

Sumber: Bidang Kemahasiswaan SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Tahun ajaran 2023-2024

NO	Jenis Kegiatan	Jumlah	KET
1	Jumlah pendaftar	296 orang	
2	Jumlah yang mengikuti seleksi	290 orang	
3	Jumlah lulus prestasi	35 orang	
4	Jumlah siswa yang lulus	200 orang	

5	Jumlah siswa cadangan	10 orang	
6	Jumlah siswa tidak lulus	55 orang	
7	Jumlah pendaftar ulang	235 orang	

Sumber: Bidang Kemahasiswaan SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bersama kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru IT peneliti menemukan dampak positif pemanfaatan media TikTok sebagai sarana publikasi digital terhadap sekolah baik dari aspek, peningkatan kreativitas siswa, peningkatan jumlah pendaftar siswa baru, serta promosi sekolah yang lebih luas, serta tingkat partisipasi siswa dari jurusan Multimedia meningkat dengan membantu implementasi ilmu dalam pembuatan konten, dan disamping itu sekolah menerima respon yang positif dari audiens, semua ini menunjukkan bahwa TikTok merupakan sarana publikasi yang efektif dan salah satu upaya dalam mendukung tujuan promosi sekolah.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Media TikTok Sebagai Sarana Publikasi Di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Pengelolaan media TikTok merupakan suatu kegiatan yang penting dilakukan dengan tujuan dapat menyebarkan informasi dengan singkat dan dengan kreativitas yang tinggi. TikTok adalah aplikasi yang booming di awal tahun 2020 yang mana menawarkan berbagai video yang menjadi hiburan, edukasi dan promosi produk ataupun jasa.

Pengelolaan merupakan proses kegiatan yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan secara bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁸⁷ Dalam penelitian ini konsep pengelolaan yang dimaksud merujuk pada ilmu manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

Perencanaan merupakan langkah awal untuk melaksanakan sebuah kebijakan ataupun kegiatan, perencanaan harus dilaksanakan dengan teliti dan defendsip agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai, begitupula dengan pemanfaatan TikTok sebagai sarana publikasi di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

Publikasi dianggap memiliki peran yang sangat penting, dalam melaksanakan publikasi di TikTok tahapan awal melaksanakan perencanaan yakni menentukan tujuan yang ingin di capai, SMK negeri 5 Telkom memiliki tujuan memberikan akses informasi dan kegiatan kepada para audiens dengan menentukan jenis konten yang diupload, fitur apa yang digunakan dan menentukan objek atau telent konten, dalam perencanaan juga terdapat pembagian tugas siapa yang menjadi editor serta yang bertugas sbagai pengambilan gambar dan video.

⁸⁷ Siti Rosmayanti, Arman Maulana, Sofyan Sauri, Ujang Cepi Berlian, *Pengelolaan Pembelajaran Dalam Proses Pengembangan Sosial Emosional Standar PAUD* (Bandung: Guepedia, 2021), h. 8

Dalam pengelolaan media TikTok di sekolah, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, perencanaan konten yang matang, produksi, serta monitoring dan evaluasi terhadap konten sangatlah penting untuk menjaga reputasi sekolah dan citra pendidikan. Selain itu, pengawasan konten sebelum dan sesudah diunggah harus dilakukan secara rutin untuk mencegah penyebaran informasi hoaks atau konten yang merugikan.

Selain itu, penggunaan TikTok sebagai sarana publikasi membutuhkan strategi yang terencana, termasuk dalam menyesuaikan tema konten dengan kegiatan yang ada di sekolah, evaluasi respons dari audiens juga merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas konten dan strategi publikasi yang digunakan di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

2. Mekanisme Penyediaan Konten di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

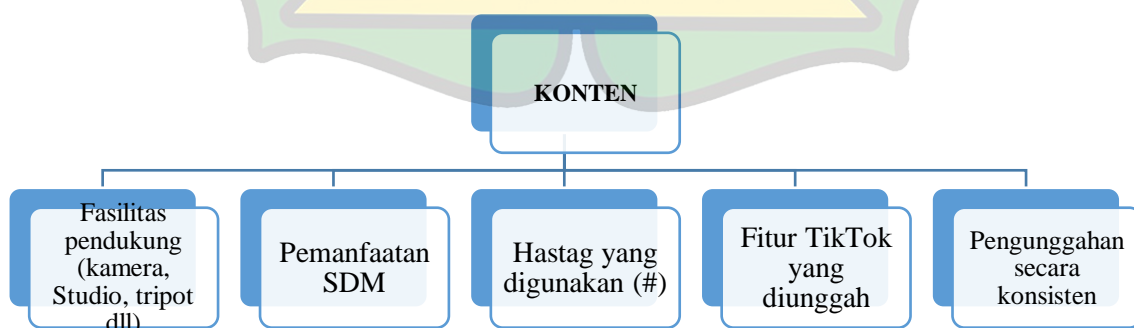
Konten merupakan elemen yang paling utama dalam melaksanakan publikasi didalam media sosial yang terkhusus yakni TikTok, mekanisme peyediaan konten disetiap pengguna hampir sama yakni dengan merekam lalu di unggah ke sosial media.

Dalam hal ini mekanisme penyediaan konten yang dilaksanakan Sekolah SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh untuk diunggah ke media TikTok sebagai sarana publikasi sudah relevan dengan teori yang peneliti sebutkan diatas, bahwasannya SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh memiliki mekanisme penyediaan konten dengan melakukan beberapa tahapan yaitu Pengoptimalisasian

fitur TikTok, pemanfaatan fasilitas pendukung, SDM yang terampil, strategi pengunggahan yang terencana, penggunaan hastag yang tepat, serta konsistensi yang inovatif dalam penentuan konten menggunakan hastag, tim pengelolaan menentukan hastag yang sedang populer atau relevan dengan desain yang sudah ditetapkan. Kemudian memaksimalkan Fitur-Fitur yang ada dalam TikTok, pengelola TikTok di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, sudah memaksimalkan penggunaan fitur yang tersedia.

Untuk menunjang keberhasilan konten yang akan dipublikasikan, pengelola TikTok juga memanfaatkan fasilitas dan SDM yang tersedia di sekolah, dengan kata lain sekolah memberikan akses atau kesempatan dalam memudahkan pengelola TikTok dapat memaksimalkan konten yang diunggah, sekolah memberikan fasilitas berupa, Kamera, Studio, computer dan wifi. Dan yang menjadi nilai tambah pada adalah keberadaan jurusan multimedia dan tenaga ahli dibidang multimedia menjadi nilai yang berharga dan dengan adanya mereka dapat menghasilkan konten-konten yang berkualitas.

Bagan Penyediaan Konten TikTok di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh



Dan dalam penyediaan konten di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pengelola TikTok juga menerapkan strategi pengunggahan konten secara berkala dan konsisten, dengan membuat jadwal minimal seminggu konten diupload sebanyak dua kali, namun untuk menjaga keeksisan sekolah didalam TikTok tidak jarang dalam seminggu konten dapat diupload lebih dari dua kali, dan dengan hal ini juga *Storytelling* berkembang dengan cepat dan kuat sehingga kepercayaan individu terhadap instansi atau sekolah semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya pendaftar mahasiswa baru di pada tahun 2021, 2022 dan 2023.

3. Impact Positif Pemanfaatan Media TikTok sebagai Sarana Publikasi di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

Dalam melaksanakan sebuah kebijakan ataupun kegiatan, tentunya akan mendapatkan impact (dampak) yang diakibatkan olehnya, dalam penelitian ini peneliti menemukan impact positif yang diterima oleh SMK 5 Telkom Banda Aceh dari pemanfaatan media TikTok sebagai sarana Publikasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yan peneliti kalukan, impact positif pemanfaatan media TikTok di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dapat diuraikan Sebagai berikut:

- a. Peningkatan kreativitas dan inovasi siswa; pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran telah meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa, melalui kreasi konten dan keikutsertaan dalam kompetisi TikTok, siswa tidak hanya mengasah kemampuan dalam membuat konten, serta juga

memperkuat identitas sekolah dan membuat citra yang baik dikalangan masyarakat.

- b. Peningkatan jumlah pendaftar siswa baru dan promosi sekolah: dengan hadirnya TikTok telah membantu sekolah dalam memperkenalkan diri kepada masyarakat secara luas, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pendaftaran penerimaan siswa baru setiap tahunnya, dengan adanya TikTok ini juga sekolah mampu mempromosikan sekolah seperti dibukanya PPDB.
- c. Partisipasi siswa dari jurusan multimedia dan intraksi dengan audiens: partisipasi siswa dari jurusan multimedia memberikan dorongan semangat tambahan bagi seluruh siswa, mereka tidak hanya belajar tentang tehnik pengambilan video dan proses pengeditan, akan tetapi merasakan langsung sensasi pengalaman praktik dalam menghasilkan dan menciptakan konten untuk TikTok, dengan adanya komentar yang terdapat di TikTok, baik dari masyarakat ataupun siswa hal ini menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya menjadi tempat untuk berbagi informasi ataupun kreativitas, tetapi juga menjadi saluran komunikasi yang dinamis dan menghubungkan sekolah dengan audiens yang lebih luas.

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan dari temuan di atas bahwa pemanfaatan TikTok sebagai sarana publikasi digital telah memberikan dampak yang positif yang signifikan terhadap SMK Negeri 5 Telkon Banda Aceh baik dalam hal peningkatan kreativitas siswa, peningkatan jumlah pendaftar siswa

baru, peningkatan pasrtisipasi siswa jurusan multimedia, efektifitas promosi dan intraksi dengan audiens.



BAB V

PENUTUP

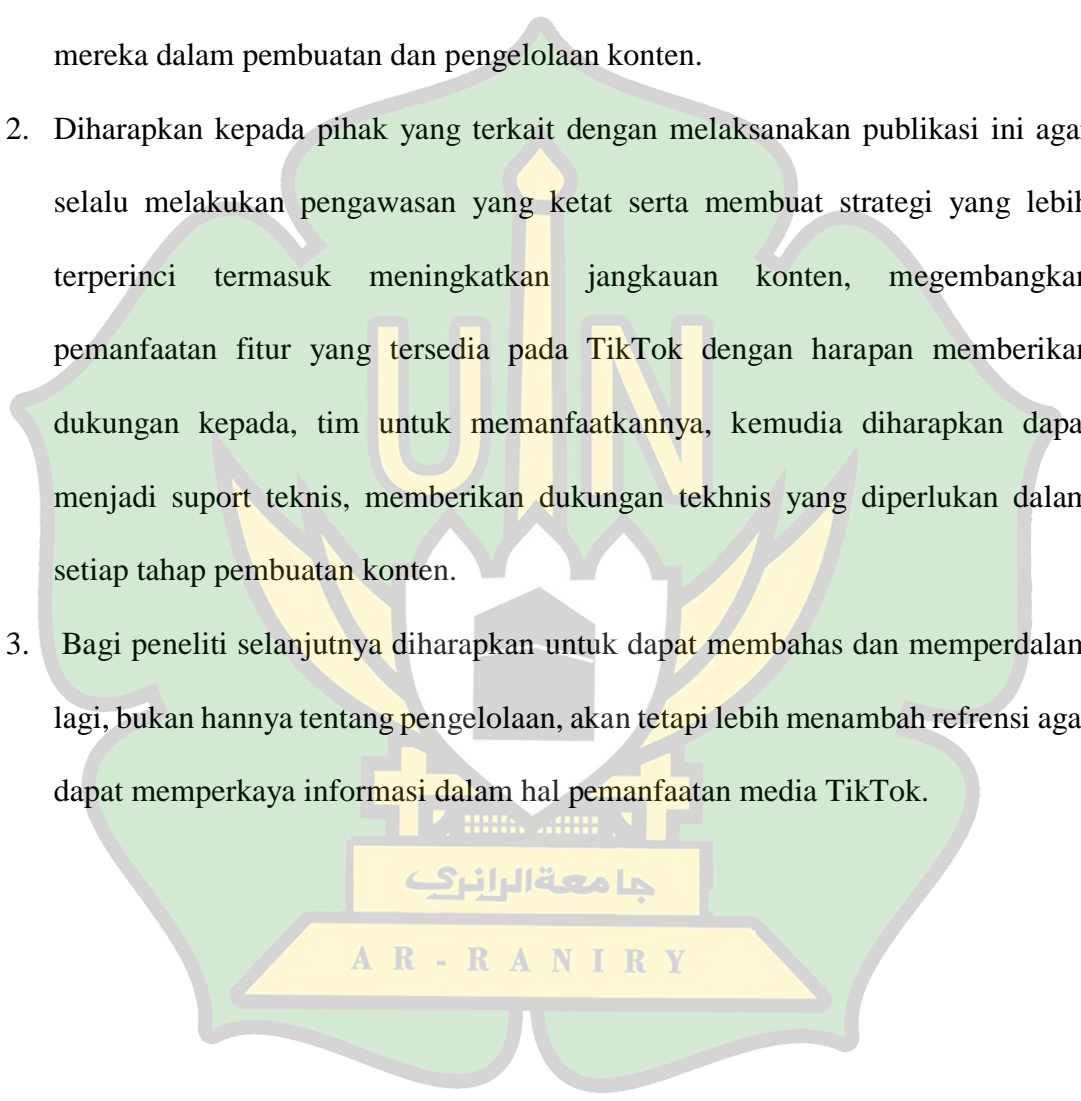
A. Kesimpulan

Dari Hasil Penelitian yang peneliti lakukan di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh Dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Pengelolaan media TikTok sebagai sarana publikasi digital di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh yaitu dimulai dengan perencanaan yang teliti yaitu dengan menentukan desain konten yang akan diunggah, kemudian melakukan produksi, dan melaksanakan pengawasan (*monotoring*) dan evaluasi terhadap konten yang akan diunggah ataupun konten yang sudah diunggah dengan tujuan mencegah penyebaran informasi hoaks dan konten yang merugikan serta merusak citra sekolah.
2. Mekanisme penyediaan konten SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh yakni melakukan pengoptimalan fitur-fitur TikTok, kemudian memanfaatkan Fasilitas pendukung, pemanfaatan SDM yang terampil, menggunakan strategi pengunggahan yang terencana, menggunakan hastag yang sedang trend atau viral.
3. Impact positif pemanfaatan media TikTok sebagai sarana publikasi digital di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh adalah: (1) Peningkatan kreativitas dan inovasi siswa (2) Peningkatan jumlah pendaftaran siswa baru (3) Peningkatan partisipasi siswa jurusan multimedia (4) Efektivitas promosi dan sebagai media intraksi dengan audiens.

B. Saran

1. Diharapkan kepada Kepala sekolah agar terus memberikan pasfitias, dukungan penuh pada program TikTok. Dan juga memberikan pelatihan berkala kepada pengelola TikTok termasuk guru, dan siswa untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pembuatan dan pengelolaan konten.
2. Diharapkan kepada pihak yang terkait dengan melaksanakan publikasi ini agar selalu melakukan pengawasan yang ketat serta membuat strategi yang lebih terperinci termasuk meningkatkan jangkauan konten, megembangkan pemanfaatan fitur yang tersedia pada TikTok dengan harapan memberikan dukungan kepada, tim untuk memanfaatkannya, kemudia diharapkan dapat menjadi suport teknis, memberikan dukungan tekhnis yang diperlukan dalam setiap tahap pembuatan konten.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat membahas dan memperdalam lagi, bukan hannya tentang pengelolaan, akan tetapi lebih menambah refrensi agar dapat memperkaya informasi dalam hal pemanfaatan media TikTok.



DAFTAR PUSTAKA

“Perpustakaan Nasional Republik Indonesia,” diakses 06 Desember 2023.

Ali, <https://www.cakaplah.com/artikel/teknodan-sains/13619/2023/10/11/13-fitur-tiktok-terbaru-yang-wajib-dicoba/>. (Berita Satu.com) di akses pada Tanggal 13 Mei 2024

Anindita Lintang Pakuningjati, “Pengelolaan Media Sosial dalam Mewujudkan Good Governance (Studi Kasus Pengelolaan edia Sosial LAPOR! Sebagai Sarana Aplikasi dan Pengaduan Rakyat secara Online Oleh Deputy 1 Kantor Staf Presiden” (Gadjah Mada, 2015)

Anindita Lintang Pakuningjati, “Pengelolaan Media Sosial dalam Mewujudkan Good Governance (Studi Kasus Pengelolaan edia Sosial LAPOR! Sebagai Sarana Aplikasi dan Pengaduan Rakyat secara Online Oleh Deputy 1 Kantor Staf Presiden” (Gadjah Mada, 2015)

Armstrong, G. & Kotler, P. *Principles of Marketing*. Pearson. (2017).

Baskara dan Fajar Rizki, “Proses Publikasi Humas Badan Nasional Pengelola Perbatasan Pada Akun Media Sosial Instagram,”.

Chusnul Rofiah, Rica Sanpuspita Rahayu. *Analisis Manual Data Kualitatif Dampak FYP Tik Tok Pada Pemasaran Digital*. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. 2021).

Desi Purnama Sari, *Skripsi “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Minat Baca Anak di Perpustakaan Reading Is Fun Jakarta Selatan”*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) 2017.

Dialeksi media sosial <https://www.dialeksis.com>, diakses pada tanggal 31-agustus-2023.

Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

Finy F. Basarah dan Gustina, *Perancangan Konten Edukatif Di Media Sosial*, *Jurnal Abdi Masyarakat* 5, no. 2 (2020).

Fitri Amalia, Gitta Rowindi, Syahrul Mubaraq, “*Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Lembaga Pendidikan*” DINAMISIA; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume.6, No 5, Oktober 2022.

Henki Idris Issakh dan Zahrida Wiryawan, *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: In Media, 2015).

<https://databoks.katadata.co.id/>. Di Akses Pada Tanggal 6 Mei 2024.

<https://www.statista.com/statistics/> di Akses pada tanggal 6 Mei 2024

Kamus Besar Bahasa Indonesia (di akses pada tanggal 11 February 2023)

Katly Novita Sidauruk. *Pemampaan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Promosi Baru Oleh Bigissimi.id Di Masa Pandemi*. (skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tahun 2021)

Kominfo “*Penggunaan media sosial*” Diakses pada tanggal 31, agustus, 2023.

Lady Diana Warpindyastuti dan Meiva Eka Sri Sulistyawati, “*Pemanfaatan Teknologi Internet Menggunakan Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi dan Promosi Pada MIN 18 Jakarta,*” *Widya Cipta II, no. 1* (2018).

M. Frialindo Pratama, *Skripsi Pengelolaan Media Sosial Instagram Oleh Humas Sebagai Media Informasi Pada Pemprov Riau* (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau, 2020).

M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001).

Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

Matlisda Yuka. *Peran Pelatih Program Pelatihan Keterampilan Bermusik Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kemandirian Musisi Jalanan*, (Bandung: Perpustakaan Upi, 2014).

Melly Septia Pardianti, Velantin Valiant. “*Pengelolaan Konten TikTok Sebagai Media Informasi*”, (IKON Jurnal Ilmu Komunikasi 2022). Universitas Persada Indonesia Y.AI

- Melly Septia Pardianti, Velantin Valiant. *Pengelolaan Konten TikTok Sebagai Media Informasi*, (IKON Jurnal Ilmu Komunikasi 2022). Universitas Persada Indonesia Y.AI.
- Muhammad Ashari, “*Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan*,” *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi* 4, no. 1 (2 September 2019): 4–5, <https://doi.org/10.33376/ik.v4i1.286>.
- Nana Syaudih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- Nur Alim, Titin Retnawati, dan Syamsuddin, “*Peranan Media Sosial Fecebook dalam Manajemen Publikasi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari*” *Al-Izzah: Jurnal Hasil-hasil Penelitian* 13, no. 2 (November 2018).
- Nurhayati, Muh Ariffudin Islam, “*Perencanaan Konten Media Sosial TikTok Sebagai Media Promosi Dedado Batik di Surabaya*”.(*Jurnal Barik*, Vol. 3 No. 2, Tahun 2022. 112-124).
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontempore* (Jakarta: Modern English Press, 2002).
- Rahmat Hidayat, Abdillah, “*Ilmu pendidikan Konsep teori dan aplikasinya*” (LPPPI, Medan).
- Riduan, Nurul Fauziah, Kiki Amalia, Sumarno, “*Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial*” *Borneo Jurnal of Islamic Education*. Volume 3, No, 1, Mei 2023.
- Siti Nurhalimah, “*Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*” (Sleman: Deepublish, 2019).
- Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007).
- Sondang P. Siagian. *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Sri Astuti, “*Analisis Bauran Promosi Dalam Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru Di FKIP UHAMKA Jakarta*,” *Jurnal Utilitas* 1, no. 1 (2015).
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Susilowati. *Pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai personal branding di Instagram: Studi deskriptif kualitatif pada akun @bowo_allpennliebe*. (Akademi Komunikasi BSI Jakarta, 2018)
- Syafarudin dan Irwa Nasution, *Maajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quatum Teaching, 2005).
- Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012).
- Wulan Purnama Sari, Qonitha Risky, Christine Vonny Carolina. “*Pembuatan Konten Media Sosial TikTok Sebagai Upaya Pengenalan Brand Oltara.co*”. (Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia) Vol.5, No.3, November 2022.
- Yang, S., Zhao, Y., & Ma, Y. “*Analysis of the Reasons and Development of Short Video Application Taking Tik Tok as an Example. 9th International Conference on Information and Social Science.*” (2019) <https://doi.org/10.25236/iciss.2019.062>



DAFTAR LAMPIRAN



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-1673/Un.08/FTK/Kp.07.6/01/2024

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
- b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KmK.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

KESATU : Menunjukkan Saudara :

Dr. Yusra Jamali, M.Pd
 Untuk membimbing Skripsi

Nama : Hendra Syah Putra
 NIM : 200 206 010
 Program Studi : MPI
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Aplikasi Tiktok Sebagai Sarana Publikasi di SMK 5 Telkom Banda Aceh

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas dibenikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 29 Januari 2024
 Dekan,


 Sakur Muluk

Tembusan

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perencanaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;



Lampiran I. SK Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3614/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HENDRA SYAH PUTRA / 200206010**
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat sekarang : Tungkop

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pemanfaatan Media TikTok sebagai Sarana Publikasi Sekolah di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 Mei 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 11 Juni 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 2. Surat Penelitian

AR - RANIRY



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH
DAN KABUPATEN ACEH BESAR

Jl. Geuchik H. Abd. Jalil No. 1, Gp. Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh 23239
Telepon (0651) 7559512, Pos- el : cabang.disidik1@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor: 421.3/G.1/1294/2024

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Hendra Syah Putra
NIM : 200206010
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pemanfaatan Media TikTok sebagai Sarana Publikasi Sekolah di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Untuk melakukan penelitian dalam rangka mengumpulkan data skripsi pada SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B-3614/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024, tanggal 08 Mei 2024.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

14 Mei 2024

Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah Kota Banda Aceh dan
Kabupaten Aceh Besar,

Syarwan Jemi, S.Pd., M.Pd.
Penulis Tingkat I
NIP. 197305051998031008



Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian Dinas Pendidikan Cabang Banda Aceh



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH**

Jl. Stadion H. Dimartala No.5 Lampsung kota Banda Aceh Kode Pos 23125
Telp/Fax. (0651) 7552314 Email :smk5telkombandaaceh@gmail.com Website :smk5telkombandaaceh.sch.id

Nomor : 070. Umum / 24 / 2024
Lamp :
Hal : **Telah mengadakan Penelitian**

Kepada :

Dekan Fakultas UIN Ar-Raniry

Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.. Wb...

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor: B-3614/Un.08/FTK.1/TL.00 /5/2024 bahwa :

Nama : Hendra Syah Putra
NIM : 200206010
Prodi / jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah selesai mengadakan penelitian / pengumpulan data pada SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada tanggal 16 s.d 17 Mei 2024. Dengan Judul : **Media TikTok Sebagai Sarana Publikasi Sekolah di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh**

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Drs. Herlina Dewi, S.Pd.I, M.Pd
NIP 19790606 200312 2 00 5

Lampiran 4: Surat Telah Melakukan Penelitian

A R - R A N I R Y



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH**

Jln. Stadion H Dirmurhala No 5 Lampineung Kel. Kota Baru Banda Aceh. Kode Pos 23125
Telp/ Faks : (0651) 7552314. Email : smkn5telkombandaaceh@gmail.com
Website : smkn5telkombandaaceh.sch.id.sch.id

SURAT PERNYATAAN
NOMOR : 421/060/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

- a. Nama : Dr. Herlina Dewi, S.Pd.I, M.Pd
b. Nip : 19790606 200312 2 005
c. Jabatan : Kepala SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa layanan informasi digital yang resmi dimiliki oleh sekolah adalah:

No.	Nama Layanan Informasi	Alamat URL
1.	Website	https://smkn5telkom.sch.id
2.	Instagram	https://www.instagram.com/smkn5telkomaceh
3.	Facebook	https://web.facebook.com/smkn.5.telkom.banda.aceh
4.	Tiktok	https://www.tiktok.com/@smkn5telkombandaaceh
5.	Email	smkn5telkombandaaceh@gmail.com

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 20 Januari 2024

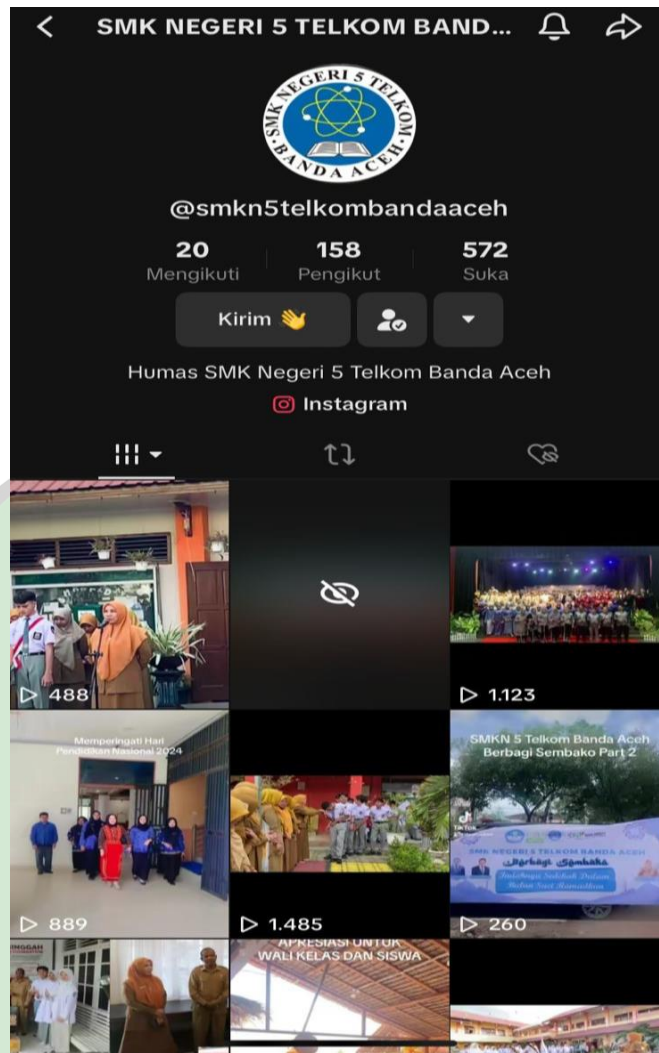


Dr. Herlina Dewi, S.Pd.I, M.Pd
Pembina Utama Muda
Nip. 19790606 200312 2 005

Lampiran 5: Surat Pernyataan Penggunaan TikTok

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



Lampiran 6: Akun TikTok SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



Lampiran 7: Ruang Podcas dan Editing SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh



Lampiran 8: Konten Yang Di Upload di TikTok

LEMBAR OBSERVASI

PENGELOLAAN MEDIA TIKTOK SEBAGAI SARANA PUBLIKASI DIGITAL DI SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH

No	Objek Obsevasi	Hasil Observasi				Keterangan/Catatan
		Baik	Kurang Baik	Ada	Tidak Ada	
1	Pengelolaan Media TikTok					
	<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan Penentuan Konten 	✓		✓		SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, melakukan perencanaan dalam bentuk rapat antara ketua bidang humas, dengan para staf, dan hal ini dilaksanakan dan baik, guna sebagai penyusunan perencanaan.
	<ul style="list-style-type: none"> Penentuan objek dan Telent 	✓		✓		Penentuan objek atau telent juga di rencanakan lebih awal, sebab sebelum melaksanakan produksi, SMK Negeri 5 sudah memiliki perencanaan konten apa yg dibuat, dan siapa yang menjadi objeknya, yang mana ini dapat dilihat dari perencanaan yang sudah di susun.
	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan peralatan pembuatan konten 	✓		✓		SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, selalu memberikan fasilitas dalam melaksanakan publiksi ini, yang mana terdapat studio, kamera, tripot sebagai fasilitas yang digunakan dalam membuat konten.
	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan dalam pembuatan konten 	✓		✓		SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh selalu melakukan pengawasan terhadap konten yang sedang di produksi ataupun konten yang sudah diunggah, dengan tujuan,

					tidak terjadinya kesalahan yang menyebabkan menurunnya citra sekolah maupun instansi pendidikan tersebut.
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi konten tiktok 	✓		✓	Evaluasi dilaksanakan dengan baik, sebagai alat ukur kualitas konten yang diunggah serta keberlanjutan konten yang diunggah di TikTok.
2	Mekanisme Penyediaan Konten TikTok				
	<ul style="list-style-type: none"> • Memaksimalkan Kualitas Vidio 	✓		✓	SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh selalu konsisten mengunggah konten dengan kualitas terbaik, hal ini dikarenakan fasilitas yang diberikan oleh sekolah berupa kamera, wifi dan sebagainya.
	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Hastag Populer 		✓	✓	Dalam hal ini SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh belum konsisten menggunakan hastag (#) ini dapat dilihat dari beberapa konten yang diunggah, konten yang diunggah menggunakan hastag (#) lebih banyak mendapatkan View dari pada konten yang diunggah tanpa hastag (#)
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengunggah Vidio dengan konsisten 	✓		✓	SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, sudah sangat baik dalam konsistensi pengunggahan konten. Sebab memiliki jadwal posting konten yakni seminggu 2 kali, akan tetapi hal itu bisa berubah dengan seiring dengan adanya kegiatan/informasi yang harus dipublikasikan.

	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan music dan fitur yang viral 		✓	✓	SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, belum menggunakan music dan fitur yang viral secara maksimal, sehingga mempengaruhi konten yang di unggah mendapatkan view yang sedikit atau disebut tidak FYP.
--	--	--	---	---	---

Lampiran 9: Instrumen Penelitian



LEMBAR WAWANCARA

PEMANFAATAN MEDIA TIKTOK SEBAGAI SARANA PUBLIKASI DI SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH

No	R. Masalah	Indikator	Informan	Pertanyaan
1.	Bagaimana Pengelolaan media TikTok sebagai sarana Publikasi Digital?	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaa • Pengorganisasian • Pelaksanaan • Pengawasan • evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • HUMAS • Guru IT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ibu seberapa penting publikasi itu dilaksanakan? 2. Sebelum melaksanakan publikasi tersebut apakah dilakukan perencanaan yang terstruktur seperti penentuan konten, hastag, music apa yang digunakan? 3. Mengapa dalam publikasi ini dilakukan di tiktok tujuan apa yang ingin dicapai? 4. Apakah terdapat panduan atau rujukan dalam menggunakan tiktok sebagai sarana publikasi digital? 5. Apakah ada struktur organisasi yang digunakan dalam pembuatan konten tiktok? 6. Siapa yang paling bertanggung jawab dalam bagian pembuatan, editor dan penjadwalan upload konten tiktok? 7. Apakah ada dilakukan pengawasan baik

				<p>sebelum penguploadan konten maupun sesudah di upload?</p> <p>8. Apakah ada jadwal posting konten tiktok tersebut?</p>
2.	<p>Bagaimana Mekanisme Penyediaan Konten media tiktok sebagai sarana publikasi Digital</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memaksimalkan kualitas video • Menggunakan hastag populer • Mengunggah video secara konsisten • Menggunakan music dan fitur yang viral 	<p>Kepala sekolah, kepala humas, guru dan siswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah penggunaan fitur tiktok itu sudah digunakan semaksimal mungkin? 2. Apakah ada sikap upaya selalu konsisten dalam membuat konten kreatif? 3. Apakah sekolah memberikan fasilitas yang memadai dalam pembuatan konten? 4. Apakah setiap uload konten sudah menggunakan hastag yang viral? 5. Apakah ada strategi yg digunakan dalam meng upload konten?
3.	<p>Bagaimana Dampak Positif Pemanfaatan media Tiktok Sebagai Sarana Publikasi Digital</p>	<p>Keuntungan atau manfaat yang didapat.</p>	<p>Kepala sekolah, kepala humas, guru dan siswa.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terjadi perubahan kepada siswa setelah melakukan pembuatan konten ditiktok? 2. Bagaimana respon walimurid atau stakeholder ataupun masyarakat? 3. Adakah ada perubahan atau manfaat yang signifikan setelah

				<p>SMK menggunakan aplikasi tiktok ini?</p> <p>4. Bagaimana strategi keberlanjutan tentang penggunaan tiktok ini?</p> <p>5. Berapa lama tiktok sudah digunakan, dan Apa halangan yang di hadapi dalam mempertahankan eksistensi penggunaan tiktok ini?</p>
--	--	--	--	--

Lampiran 10: Lembar wawancara



DAFTAR GAMBAR



Gambar 1: Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Gambar 2: Wawancara Dengan Wakil Kepala Bidang Humas



Gambar 3: Wawancara Dengan Guru IT



Gambar 4: Rapat Perencanaan dan Evaluasi Publikasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Profil

Nama : Hendra Syah Putra
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat, Tanggal Lahir : Bintang, 11 Mei 2002
 Asal : Gele Pulo, Bintang, Aceh Tengah
 Alamat : Gele Pulo, Bintang, Aceh Tengah
 Agama : Islam
 Status : Mahasiswa
 No. Hp : 082219431510
 Email : Hra535712@gmail.com

Riwayat Pendiidkan

1. MIN 19 Aceh Tengah (2009-2014)
2. MTsN 6 Aceh Tengah (2014-2017)
3. MAS Darul Mukhlisin, Kec. Bebesen, Kab. Aceh Tenggara (2017-2020)
4. UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2020-Sekarang)

Riwayat Organisasi

1. Anggota PERMATA Uin Ar-Raniry Banda Aceh (2020-2022)
2. Kabid Pendidikan Permata Uin Ar-Raniry Banda Aceh (2021-2022)
3. Anggota Pendidikan HMPS-MPI Uin Ar-Raniry Banda Aceh (2021-2022)
4. Ketua Bidang Pendidikan GenBI Uin Ar-Raniry Banda Aceh (2022-2023)
5. Ketua IMMAPSI Wilayah I Daerah Aceh (2023-2024)

Riwayat Keluarga

Nama Ayah : Saudi Abdullah
 Nama Ibu : Zuraini
 Pekerjaan Ayah : Petani
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Gele Pulo, Bintang, Aceh Tengah